

**STRATEGI GURU DALAM MEMBANTU PESERTA DIDIK
UNTUK MENGATASI KESULITAN BELAJAR DENGAN
STRATEGI HEURISTIK DI SD N 01 KEPAHANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

**NIA WIDIASARI
Nim. 19591152**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

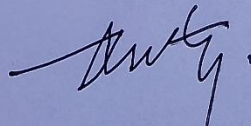
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Nia widiasari mahasiswa IAIN yang berjudul: **STRATEGI GURU DALAM MEMBANTU PESERTA DIDIK UNTUK MENGATASI KESULITAN BELAJAR DENGAN STRATEGI HEURISTIK DI SDN 01 KEPAHANG**, sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

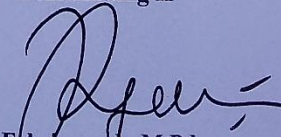
Curup, Juni 2023

Pembimbing I



Dra. Ratnawati, M.Pd
NIP. 196709111994032002

Pembimbing II



Febriansyah, M.Pd
NIP. 199002042019031006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nia Wideasari
NIM : 19591152
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul : **“STRATEGI GURU DALAM MEMBANTU PESERTA DIDIK UNTUK MENGATASI KESULITAN BELAJAR DENGAN STRATEGI HEURISTIK DI SDN 01 KEPAHIANG”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh Gelar Kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan Penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Curup, 20 Juni 2023
Penulis



Nia Wideasari
NIM. 19591152



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Website/facebook: iain Curup. Email: iain.curup@gmail.co.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 698 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/ /2023

Nama : Nia Widiyari
Nim : 19591152
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Strategi Guru dalam Membantu Peserta Didik untuk Mengatasi Kesulitan Belajar dengan Strategi Heuristik di SDN 01 Kepahiang

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : Rabu, 12 Juli 2023

Pukul : 15.00 – 16.30 WIB.

Tempat : Ruang 5 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dra. Ratnawati, M. Pd.
NIP. 19670911 199403 2 002

Sekretaris,

Febriansyah, M.Pd
NIP. 19900204 201903 1 006

Penguji I,

Dr. M. Taqiyuddin, M. Pd. I
NIP. 19750214 199903 1 005

Penguji II,

Meri Hartati, M.Pd
NIDN. 20150558704

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.
NIP. 19630826 199903 1 001



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur atas izin Allah SWT dengan segala rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Guru Dalam Membantu Siswa Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Dengan Strategi *Heuristik* Di SD N 01 Kepahiang”.

Skripsi ini dibuat guna memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1) pada program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis menyampaikan berbagai terimakasih dengan segala hormat kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Idi Warsah, M.Pd., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., M.M., selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr.H. Ngadri Yusro, M.Ag., selaku wakil rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin S.Ag., M.Pd.I., selaku wakil rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr.H. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku dekan fakultas tarbiyah IAIN Curup.
6. Ibu Tika Meldina, M.Pd., selaku ketua prodi PGMI IAIN Curup.

7. Bapak Kurniawan M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan saran dan masukan dalam pemilihan judul untuk pengajuan judul ke prodi.
8. Ibu Ratnawati, M.Pd., selaku pembimbing I
9. Bapak Febriansyah M.Pd., selaku pembimbing II
10. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama duduk dibangku kuliah
11. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan.

Terimakasih banyak atas semua bimbingan dan arahan yang telah diberikan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, semoga bapak dan ibu mendapatkan kebaikan yang berlipat ganda dikemudian hari. Aamiin

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepahiang, 12 Mei 2023

Penulis

Nia widiasari

NIM 19591152

MOTTO

*“Jika Kita Tidak Pernah Mencoba, Bagaimana Kita
Bisa Tahu Rasanya Seperti Apa”*

“ALON-ALON ASAL KELAKON”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang selalu saya ucapkan atas segala kesempatan yang telah Allah berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Dengan segenap ketulusan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, terimakasih atas segala rahmat dan hidayah-Mu, laporan ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Teruntuk kedua orang tua saya “ibu Yamini dan bapak Tupon”. Yang selalu mesupport saya dalam segala hal baik. Saya mengucapkan ribuan terimakasih yang tak terhingga atas kasih sayang kalian terhadap anak-anaknya. Dengan segala pengorbanan, perjuangan kesabaran hingga saya sampai ke tahap ini. Saya tidak bisa membalas segala hal baik yang telah dilakukan oleh ibu dan bapak, semoga Allah membalas dengan hal yang lebih baik lagi Aamiin..
3. Kedua saudara kandungku “Yulia Nur Cahaya Dan Dewi Nur Hayati beserta suaminya” saudara terbaik yang selalu memberikan semangat, saran, dan motivasi hingga saat ini. Terimakasih sudah menguatkan dan menjadi panutan untuk adiknya.
4. Keponakanku “Keynara Alfatunnisa, Alya Nasifa Putri, Zefano Eza Muvic, Salwa Nur Az-Zahra” terimakasih sudah membantu dalam mengerjakan tugas kuliah kakak. Semoga sekolahnya lancar dan cita-citamu tercapaia.
5. Ibu Dra. Ratnawati, M.Pd selaku pembimbing I dan bapak Febriansyah, M.Pd selaku pembimbing II, yang selalu memberikan inspirasi, dukungan dan

selalu membantu saya dalam proses pembuatan skripsi ini, semoga semua hal baik menyertai bapak dan ibu.

6. Sahabat-sahabatku. Terimakasih selalu menghibur dengan candaan kalian dan terimakasih kalian tidak menghilang ketika saya dalam kesulitan.
7. Teman-teman bimbingan skripsi yang telah memberikan semangat, doa dan juga inspirasi saat menyusun skripsi ini.
8. Angkatan PGMI 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas kebaikan-kebaikan kalian selama di perkuliahan. Semoga Allah selalu memberikan kemudahan disetiap langkah kita menuju kesuksesan.
9. Guru SDN 01 Kepahiang dan siswa-siswi. terimakasih atas partisipasinya dalam pembuatan skripsi ini.

STRATEGI GURU DALAM MEMBANTU PESERTA DIDIK UNTUK MENGATASI KESULITAN BELAJAR DENGAN STRATEGI *HEURISTIK* DI SDN 01 KEPAHIANG

Oleh: Nia Widiyari

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang strategi guru dalam membant peserta didik untuk mengatasi kesulitan belajar dengan strategi *heuristik* di SDN 01 Kepahiang. Kajiannya dilatar belakangi dengan strategi *heuristik* yang diterapkan di SDN 01 Kepahiang. Strategi *heuristik* dipilih karena Strategi ini didasarkan pada pengolahan materi pelajaran oleh peserta didik dengan bantuan guru. Dimaksud dengan pengolahan materi pelajaran adalah materi pelajaran yang tidak disajikan secara tuntas oleh pendidik dengan maksud agar diolah sendiri oleh peserta didik dengan bimbingan dari pendidik untuk mengembangkan keterampilan intelektual, berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah secara ilmiah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Data yang dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data, menggunakan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Sedangkan untuk mengecek keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: 1) Kesulitan belajar yang dialami peserta didik kelas IV tidaklah sama bisa berasal dari faktor internal maupun eksternal. 2) Strategi *heuristik* yang digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar di kelas IV SDN 01 Kepahiang adalah strategi *heuristik inquiry*. Dalam penerapannya strategi ini berpusat pada peserta didik dan guru hanya sebagai fasilitator saja. Sehingga menggugah rasa ingin tahu serta antusias siswa dalam belajar. 3) Hasil dari penerapan strategi *heuristik* dalam membantu kesulitan belajar peserta didik ini terbilang efektif dilihat dari semangat serta antusias siswa saat sedang belajar

Kata kunci: strategi guru, kesulitan belajar, strategi *heuristik*

TEACHER'S STRATEGY IN HELPING STUDENTS TO OVERCOME LEARNING DIFFICULTIES USING HEURISTIC STRATEGIES AT SDN 01 KEPAHANG

By: Nia Widiarsi

Abstract

This study discusses teacher strategies in helping students to overcome learning difficulties with *heuristic* strategies at SDN 01 Kepahiang. The dilator study was backed by a *heuristic* strategy applied at SDN 01 Kepahiang. The heuristic strategy was chosen because this strategy is based on the management of subject matter by students with the help of the teacher. What is meant by the management of subject matter is subject matter that is not thoroughly presented by educators with the intention that students can process it themselves with guidance from educators to develop intellectual skills, think critically and be able to solve problems scientifically

This study uses a qualitative descriptive research method. This type of research is field research. Data collected through the method of observation, interviews and documentation. In analyzing the data, using data reduction, presenting data and drawing conclusions. Meanwhile, to check the validity of the data using source triangulation and technique triangulation

The results of the research that has been carried out can be concluded that: 1) Learning difficulties experienced by students in class IV are not the same, they can come from internal and external factors. 2) The heuristic strategy used to overcome learning difficulties in class IV SDN 01 Kepahiang is the *inquiry heuristic* strategy. In practice, this strategy is centered on students and the teacher is only a facilitator. So as to arouse the curiosity and enthusiasm of students in learning. 3) The results of implementing *heuristic* strategies in helping students' learning difficulties are fairly effective in terms of the enthusiasm and enthusiasm of students while learning

Keywords: teacher's strategy, learning difficulties, *heuristic* strategy

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHANAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Pengertian strategi guru.....	7
B. Pengertian Belajar	9
C. Pengertian kesulitan belajar	13
D. Pengertian peserta didik	17
E. Strategi <i>heuristik</i>	19
F. Penelitian Relevan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	31

A. Desain Penelitian.....	31
B. Tempat Dan waktu penelitian	31
C. Subjek penelitian.....	31
D. Data dan sumber data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data	34
G. Uji Keabsahan Data.....	36
H. Instrumen penelitian	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	38
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	38
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 instrumen penelitian kelas IV SDN 01
Kepahiang 31

Tabel 4.1 Daftar Rombongan Belajar SDN 01
Kepahiang
47

Tabel 4.2 Daftar Dewan Guru Dan Staf di SDN 01
Kepahiang
48

Tabel 5.1 tabel hasil post tes dan pre tes kelas IV SDN 01
Kepahiang
47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pergeseran paradigma pendidikan sekarang ini, berpengaruh pada metode dan strategi pembelajaran. Hal ini akan berpengaruh pada fungsi pendidik itu sendiri, yaitu antara lain sebagai motivasi, maka pendidik harus benar-benar mengusahakan dan mempersiapkan pembelajaran yang baik bagi peserta didiknya agar mereka mudah dalam menerima serta memahami pembelajaran.

Didalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mencapai tujuan yang diharapkan. Strategi guru sangat penting karena itu adalah suatu usaha guru untuk bervariasi cara mengajar dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas sehingga siswa dapat terlibat dan aktif dalam mengikuti pelajaran dengan aktif tidak pasif.¹

Dalam paradigma islam, peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi (kemampuan) dasar yang masih

¹ M.Mutoharoh, *Tinjauan Strategi Guru Dalam Pembelajaran*. (Kendiri: Iain Kendiri), 2020:9

perlu dikembangkan². Peran peserta didik dalam pendidikan adalah sebagai subjek pembelajaran yang diharapkan dapat terlibat aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Kebutuhan peserta didik berupa kebuttuham fisik, sosial, mendapatkan status, mandiri, berpreatasi, ingin disayang dan dicintai, curhat, dan mendapatkan filsafat hidup harus dipenuhi oleh pendidik untuk menunjang perkembangan dan pembentukan insan kamil.³

Didalam proses belajar mengajar tidak menutup kemungkinan peserta didik mengalami kesulitan belajar. Masalah kesulitan belajar dijumpai pada siswa sekolah perkotaan maupun siswa sekolah perdesaan.⁴ Dalam proses belajar tidak menutup kemungkinan peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar. Aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya berlangsung secara wajar, kadang lancar dan kadang tidak lancar, terkadang cepat menangkap apa yang dipelajari kadang juga terasa sangat sulit. Kesulitan belajar adalah kondisi yang menimbulkan suatu hambatan dalam proses belajar seseorang. Hambatan itu dapat menyebabkan seseorang mengalami kegagalan atau tidaknya kurang berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁵

Dalam proses belajar mengajar lebih sering dilakukan secara pasif, dimana guru menjelaskan materi pelajaran dan murid hanya mendengar

² Pasal 1 Ayat 4, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional* . (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional), 2003:32

³ Irawan, *Dimensi Kebutuham Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam*, Jurnal UNIS. (Tangerang: Jurnal UNIS), 2017:3

⁴ Djamarah Dan Saiful Bahri, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta), 2002: 3

⁵ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*. (Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara), 2000: 96

sehingga tujuan dari pembelajaran tidak tercapai dengan baik dan menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran.

Beberapa pendapat mengenai pengertian kesulitan belajar diantaranya yaitu pertama, menyatakan bahwa kesulitan belajar merupakan terdapatnya jarak antara prestasi akademik yang diharapkan dengan suatu prestasi akademi yang diperoleh. Kedua, yang menyatakan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai oleh adanya hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar.⁶ Penting untuk diingat adalah bahwa faktor utama yang mempengaruhi kesulitan belajar pada anak adalah berasal dari dalam diri anak sendiri.⁷

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik yaitu strategi pembelajaran *heuiristik*. Strategi ini didasarkan pada pengelolaan materi pelajaran oleh peserta didik dengan bantuan guru. Dimaksud dengan pengelolaan materi pelajaran adalah materi pelajaran yang tidak disajikan secara tuntas oleh pendidik dengan maksud agar diolah sendiri oleh peserta didik dengan bimbingan dari pendidik. Strategi ini meliputi 2 sub strategi, yaitu: strategi *discovery* dan *inquiry*. Jika seseorang menggunakan strategi pencarian (*inquiry*), kemungkinan besar akan menemukan, dan suatu penemuan (*discovery*) adalah hasil dari suatu pencarian.

⁷ Sri Ratnawati, M.Pd, *Faktor Penyebab Kesulitan Belajar*, Pedagogi Jurnal Penelitian Pendidikan, Volume 04 02 November 28: 2017

Tujuan dari strategi *heuristik* ini adalah untuk mengembangkan keterampilan intelektual, berfikir kritis dan mampu memecahkan masalah secara ilmiah. Pada proses selanjutnya peserta didik akan mampu memahami materi dari suatu pelajaran dengan maksimal dengan mengolah dan menghadapi persoalan materi pelajaran maupun didalam persoalan belajarnya.⁸

Bedasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN 01 Kepahiang sudah menggunakan strategi *heuristik* tetapi hanya dilakukan oleh kelas yang menggunakan kurikulum merdeka yaitu kelas 4, akan tetapi pada penerapannya guru belum sepenuhnya menerapkan hanya dalam mata pelajaran tertentu. Maka dari itu hasil belajar siswa masih sangat rendah dan anak-anak masih sangat kesulitan dalam memahami materi ajar, serta semangat belajar yang kurang baik.⁹

Di sekolah SDN 01 Kepahiang sudah menerapkan kurikulum merdeka, dimana kurikulum ini hanya diterapkan di beberapa sekolah di wilayah Kepahiang, dan dilihat dari kompetensi guru dan juga sekolah, SDN 01 Kepahiang ini masuk dalam penerapan kurikulum merdeka.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini peneliti dapat mengetahui secara langsung bagaimana proses strategi *heuristik* ini diterapkan untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik. Oleh karena itu peneliti tertarik

⁸ Qemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta : Bumi Aksara), 2001: 224

⁹ Observasi proses pembelajaran didalam kelas IV SDN 01 Kepahiang pada tanggal 12 April 2023, pukul 08:00

untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Guru Dalam Membantu Peserta Didik Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Heuristik di SDN 01 Kepahiang”

B. Fokus penelitian.

Pembatasan dalam penelitian ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah hasil atau evaluasi dari strategi guru dan dalam membantu peserta didik untuk mengatasi kesulitan belajar dengan strategi *heuristik* yang menjadi objek utamanya merupakan siswa kelas IV yang ada di SDN 01 Kepahiang.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi guru dalam membantu peserta didik untuk mengatasi kesulitan belajar dengan strategi *heuristik*?
2. Faktor apa sajakah yang menyebabkan kesulitan belajar peserta didik?
3. Bagaimana hasil dari strategi guru dalam membantu peserta didik untuk mengatasi kesulitan belajar dengan strategi *heuristik*?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi guru dalam membantu peserta didik untuk mengatasi kesulitan belajar dengan strategi *heuristik*.

2. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan kesulitan belajar peserta didik
3. Untuk mengetahui hasil dari strategi guru dalam membantu peserta didik untuk mengatasi kesulitan belajar dengan strategi *heuristik*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang strategi pembelajaran *heuristik* dalam mengatasi kesulitan belajar. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik untuk teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi bagi dalam merencanakan dan mengembangkan strategi pembelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai acuan dan motivasi dalam menyelenggarakan pembelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar di SDN 01 Kepahiang

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah semangat dan motivasi peserta didik untuk mengikuti proses belajar mengajar.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan wawasan, memberikan pengalaman dan pemikiran baru khususnya yang berkaitan dengan ruang lingkup penelitian

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini serta dapat dijadikan acuan untuk dikembangkan lebih lengkap.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Strategi guru dalam membantu peserta didik.

a. Pengertian strategi guru

Secara harfiah kata strategi dapat diartikan sebagai seni melaksanakan *strategen* berarti siasat atau rencana. Dalam perspektif psikologi kata strategi berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu “*Stratos*” yang memiliki arti jumlah besar atau yang tersebar dan ‘*again*’ yang memiliki arti memimpin atau dapat diartikan mengumpulkan.¹⁰

Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diberikan sebagai pola umum kegiatan guru dan murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang digariskan.¹¹

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh panutan bagi para peserta didik dan lingkungannya, karena besar pengaruhnya terhadap perilaku dan belajar para siswa yang memiliki kecenderungan meniru dan beridentifikasi.¹² Guru memang memegang peran penting dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yakni sebagai pembimbing kegiatan belajar siswa dan sebagai pengajar dalam proses belajar mengajar. Kepribadian guru berpengaruh secara langsung dan kumulatif terhadap perilaku siswa.

¹⁰ Harvey F. Ilver, Richard W. Strong Dan Matthew J. Perini, *Strategi-Strategi Pengajaran, Memilih Strategi Berbasis Penelitian Yang Tepat Untuk Setiap Pelajaran*. (Jakarta Barat: Indeks), 2012: 1

¹¹ Saiful Bahri Djamar, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta), 2010: 5

¹² Qemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*. (Sinar Baru Algensindo: Bandung), 2012: 40

Kepribadian itu antara lain pengetahuan, keterampilan, cita-cita dan sikap serta persepsinya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi guru adalah perencanaan yang dibuat berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain oleh seseorang dalam mengajar, mendidik dan membimbing untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Manfaat dan Tujuan Strategi Pembelajaran guru

Strategi guru memiliki beberapa tujuan yaitu:

- 1) Perencanaan ini akan menganalisis kebutuhan dari proses belajar dengan alur yang sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran, termasuk didalamnya melakukan evaluasi terhadap materi pelajaran dan aktivitas pengajaran.
- 2) Sebagai disiplin ilmu pengetahuan yang harus memperhatikan hasil dan teori tentang strategi guru
- 3) Mengkreasi secara detail spesifikasi dari pengembangan, implementasi, implementasi, evaluasi dan pemeliharaan terhadap situasi ataupun fasilitas pembelajaran dalam lingkup yang luas dan sempit dari materi pelajaran dengan tindakan.
- 4) Sebagai realitas, yaitu ide pengajaran yang dikembangkan dengan memberikan keterkaitan pengajaran setiap waktu.
- 5) Sebagai teknologi, yaitu suatu perencanaan yang mendorong penggunaan teknik-teknik yang dapat mengembangkan tingkah laku kognitif dan teori-teori konstruktif terhadap solusi dari problem pengajaran

2. Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah sebuah proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh kemampuan atau kompetensi yang diinginkan. Melalui proses belajar, seseorang akan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk melakukan sebuah tugas dan pekerjaan. Dengan kata lain, seseorang akan memiliki kemampuan dan kompetensi yang lebih baik setelah menempuh proses belajar.¹³

Para ahli mengemukakan pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai tingkah laku yang ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Dengan kata lain, perilaku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik, psikis, seperti perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah, keterampilan, kecakapan, kebiasaan ataupun sikap.¹⁴

Setelah lahir teori kognitivisme, definisi pengetahuan atau menjadi tahu semacam ini mengalami perubahan. Oleh karena itu, didalam fenomena atau fakta alami tertentu, maka pengetahuan pada hakikatnya juga terbangun dari sekumpulan fakta-fakta, oleh sebab itu tidak berlebihan jika dalam dunia pendidikan berkembang moto:”pengalaman adalah guru paling baik” *experience is the best teacher*, alam berkembang menjadi guru.¹⁵ Aktivitas belajar pada umumnya merupakan proses alami yang mendorong

¹³ Beni A Pribadi, *Model Assure Untuk Mendesain Untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*. (Jakarta : Dian Rakyat), 2011: 12

¹⁴ M. Ngaliman Purwanto, *Psikologis Pendidikan*. (Bandung :Remaja Rosdakaya), 2002: 84

¹⁵ Prof. Dr. Suyono, Drs Harianto, M.S,*Belajar Dan Pembelajaran*. (Bandung :Pt Remaja Rosdakarya), 2011: 9

terciptanya perubahan terciptanya perubahan individu yang mencakup aspek pengetahuan (*to know*), keterampilan (*to do*), dan perilaku (*behavior*), setelah menempuh proses belajar.

Beberapa tokoh psikologi belajar memiliki persepsi dan penekanan-penekanan tersendiri tentang hakikat belajardan proses kearah perubahan sebagai hasil belajar. Berikut ini adalah beberapa kelompok teori yang memberikan pandangan khusus tentang belajar, diantaranya, behavioristic, kognitivisme, teori belajar psikologi sosial, dan teori belajar gagne.¹⁶

1) Behaviorisme

Teori belajar behaviorisme menekankan pada apa yang dapat dilihat, yaitu tingkah laku, dan kurang memperhatikan apa yang terjadi didalam pikiran karena manusia yang dapat diamati secara langsung adalah akibat konsekuensi dari perbuatan sebelumnya. Menurut aliran ini proses belajar lebih dianggap sebagai suatu proses yang bersifat mekanistik dan otomatis tanpa membicarakan apa yang terjadi selama itu di dalam diri siswa yang belajar.

Sebagaimana pada kebanyakan aliran psikologi belajar lainnya, behaviorisme juga melihat bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku. Ciri yang paling mendasar dari aliran ini adalah bahwa perubahan tingkah laku yang terjadi adalah berdasarkan adanya stimulus dan respon.

¹⁶ Dr. Aunurrahman, M.Pd, 2011, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung :Alfabet Cv), 39:2011

2) Kognitivisme

Menurut teori belajar ini tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi atau pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan-tujuannya, karena itu belajar menurut kognitivisme diartikan sebagai perubahan persepsi atau pemahaman. Teori ini menekankan bahwa bagian-bagian suatu situasi saling berhubungan dengan konteks seluruh situasi tersebut.

Karena teori ini lebih mencakup kebermaknaan keseluruhan sesuatu dari pada bagian-bagian, maka belajar dipandang sebagai proses internal yang mencakup ingatan, retensi, pengolahan informasi, emosi, dan faktor – faktor lain.

3) Teori belajar psikologi sosial

Menurut teori belajar psikologi sosial proses belajar merupakan proses yang terjadi dalam keadaan menyendiri, akan tetapi melalui interaksi-interaksi . interaksi tersebut dapat yaitu searah, yakni bilamana stimulus dari luar menyebabkan timbulnya respon. Dua arah, apabila tingkah laku yang terjadi merupakan hasil interaksi antara individu yang belajar dengan lingkungan, atau sebaliknya.

4) Teori belajar gagne

Teori yang disusun gagne merupakan perpaduan yang seimbang antara behaviorisme dan kognitivisme yang berpangkal pada teori pengolahan informasi. Menurut teori belajar gagne cara berfikir seseorang tergantung pada :

1. keterampilan apa yang telah dimilikinya.
2. Keterampilan serta hirarki apa yang diperlukan untuk mempelajari suatu tugas.

Dengan demikian menurut teori belajar ini didalam proses pembelajaran terdapat dua fenomena yakni, meningkatkan keterampilan intelektual sejalan dengan meningkatnya umur serta latihan yang diperoleh individu dan belajar akan lebih cepat apabila strategi kognitif dapat dipakai dalam memecahkan masalah secara efektif.

b. Ciri-ciri belajar

Penggolongan atau tingkatan jenis perilaku belajar terdiri dari tiga rana atau kawasan yakni, ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

Ranah kognitif terdiri atas enam jenis yakni:

- 1) Pengetahuan, mencakup kemampuan ingatan tentang hal-hal yang telah dipelajari.
- 2) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap makna hal-hal yang dipelajari
- 3) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.
- 4) Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan
- 5) Sintesis, mencakup kemampuan untuk membentuk suatu pola baru.

a. Evaluasi, mencangkup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.¹⁷

c. Faktor pendekatan belajar

Faktor pendekatan belajar dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu. Faktor ini juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar peserta didik. Peserta didik yang terbiasa mengaplikasikan belajar *deep* misalnya. Mungkin sekali berpeluang untuk meraih prestasi belajar yang bermutu dari pada peserta didik yang menggunakan pendekatan belajar *surface* atau *reproductive*.¹⁸

d. Pengertian Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang menimbulkan hambatan dalam proses belajar seseorang. Hambatan tersebut menyebabkan orang tersebut mengalami kegagalan atau setidaknya kurang berhasil dalam mencapai tujuan belajar.¹⁹ Kesulitan belajar (*learning disorder* atau *learning difficul*), adalah kondisi yang tidak diinginkan oleh peserta didik. Pandangan tersebut menyatakan bahwa kesulitan belajar disebabkan karena rendahnya tingkat intelegensi pada diri peserta didik. Akan tetapi intelegensi yang tinggi belum tentu menjamin hasil belajar yang baik. Kesulitan belajar adalah suatu

¹⁷Sri Ratnawati, *Faktor Penyebab Kesulitan Belajar*, Pedagogi Jurnal Penelitian, Volume 04, 49 November 2017

¹⁸ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada), 2002: 155

¹⁹ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*. (Jakarta, Pustakan Pembangunan Swadaya Nusantara). 2005: 22

kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar.²⁰

Dari pengertian kesulitan belajar diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana peserta didik sulit untuk melakukan kegiatan belajar secara efektif, dikarenakan adanya suatu ancaman, hambatan, atau gangguan dalam belajar. Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan, baik berbentuk sikap, pengetahuan maupun keterampilan.

e. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu:²¹

1) Faktor Internal

a) Sebab Yang Bersifat Fisik

karena sakit atau kurang enak badan dapat mengalami kesulitan belajar, sebab ia mudah capek, mengantuk, pusing, daya konsentrasinya hilang kurang semangat dan pikiran terganggu. Akibatnya rangsangan yang diterima melalui indranya tidak dapat diteruskan ke otak.

²⁰ Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia), 2017: 148-149

²¹ Abu Ahmadi Dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta; Rineka Cipta), 78-80: 2022

b) Sebab yang bersifat rohani

Apabila dirinci faktor rohani itu meliputi antara lain sebagai berikut:

1). Intelektual

Anak yang IQ-nya tinggi dapat menyelesaikan segala persoalan yang dihadapi, sedangkan anak yang normal (90-110) dapat menamatkan SD tepat waktu. Mereka yang memiliki IQ 110-140 dapat digolongkan cerdas, 140 keatas digolongkan genius.

2). Bakat

Bakat adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir. Dan setiap individu mempunyai bakat yang berbeda-beda

3). Minat

Ada tidaknya minat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran memperhatikan atau tidaknya ketika pembelajaran sedang berlangsung.

4). Motivasi

Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajar.

2) Faktor Kesehatan Mental

Hubungan kesehatan mental dengan belajar adalah timbal balik, kesehatan mental dan ketenangan emosi akan menimbulkan hasil belajar yang baik dan juga sebaliknya, keadaan seperti itu akan menimbulkan kesulitan belajar.

Sedangkan faktor eksternal meliputi 3 hal antara lain:²²

a) Faktor keluarga

Keluarga adalah lingkungan pertama yang paling berpengaruh terhadap kehidupan anak. Karena itulah keluarga yang pertama kali mencetak bagaimana kepribadian anak. Dalam lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan atau hasil belajar pada anak adalah, cara mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan pengertian orang tua.

b) Faktor sekolah

Faktor lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar anak antara lain guru, metode mengajar, instrumen/fasilitas, kurikulum sekolah, relasi guru dengan anak, relasi antar anak, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu, standar pelajaran, kebijakan penilaian, keadaan gedung, dan tugas rumah.

²² Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta) , 29: 1999

c) Faktor masyarakat

Faktor masyarakat yang dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain berupa kegiatan anak dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan dalam masyarakat.

3. Peserta Didik

a. pengertian peserta didik

Peserta didik adalah individu yang mempunyai kepribadian dengan ciri-ciri yang khas yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.²³ Sederhana peserta didik dapat didefinisikan sebagai anak yang belum memiliki kedewasaan dan memerlukan orang lain untuk mendidiknya sehingga menjadi individu yang dewasa, memiliki jiwa spiritual, aktivitas dan kreatifitas sendiri. Dengan demikian peserta didik adalah individu yang memiliki potensi untuk berkembang, dan mereka berusaha mengembangkan potensin anak melalui proses pendidikan tertentu.

Beberapa hakikat peserta didik dan implikasinya terhadap pendidikan islam, yaitu:

- 1) Peserta didik bukan merupakan miniatur orang dewasa, akan tetapi memiliki dunia sendiri.

²³ Pasal 1 Ayat 4, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional* , (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional), 23: 2003

- 2) Peserta didik adalah manusia diferensiasi perodesasi perkembangan dan pertumbuhan.
 - 3) Peserta didik adalah manusia yang memiliki kebutuhan, baik yang menyangkut kebutuhan jasmani maupun rohani yang harus dipenuhi.
 - 4) Peserta didik adalah makhluk Allah yang memiliki perbedaan individual.
 - 5) Peserta didik terdiri dari dua unsur utama, yaitu jasmani dan rohani
 - 6) Peserta didik adalah manusia yang memiliki potensi (fitrah) yang dapat dikembangkan dan berkembang secara dinamis.²⁴
- b. Kedudukan dan fungsi peserta didik

Peserta didik merupakan salah satu komponen terpenting dalam pendidikan, tanpa proses pendidikan tidak akan terlaksana. Oleh karena itu pengertian tentang anak didik dirasa perlu diketahui dan dipahami secara mendalam oleh seluruh pihak. Sehingga dalam proses pendidikannya nanti tidak akan terjadi kemelencengan yang terlalu jauh dengan tujuan pendidikan yang direncanakan.

Dalam paradigma pendidikan islam, peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi (kemampuan) dasar yang masih perlu dikembangkan. Paradigma tersebut menjelaskan bahwasannya manusia/ anak didik merupakan subyek dan objek pendidikan yang memerlukan bimbingan orang lain (pendidik) untuk membantu

²⁴ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam, Pendekatan Historis, Teoritis, Dan Praktis*. (Jakarta: Ciputat Pers), 2002: 47

mengarahkan mengembangkan potensi yang dimilikinya, serta membimbingnya menuju dewasa.

Peserta didik merupakan subjek dan objek pendidikan yang memerlukan bimbingan orang lain (pendidik) untuk membantu mengembangkan potensi yang dimilikinya serta membimbing menuju kedewasaan. Potensi merupakan suatu kemampuan dasar yang dimiliki peserta didik, dan tidak akan tumbuh atau berkembang secara optimal tanpa bimbingan pendidik.²⁵

4. Strategi *Heuristik*

a. pengertian strategi *heuristik*

Heuristik berasal dari bahasa Yunani yakni *heuriskein* yang berarti “saya menemukan”. Dalam perkembangannya strategi ini berkembang menjadi sebuah strategi pembelajaran yang menekankan pada aktivitas peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dengan menjadikan *heuriskein* (saya menemukan) sebagai acuan. Strategi ini berbasis pada pengolahan pesan atau proses informasi yang dilakukan peserta didik sehingga memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai. Strategi *heuristik* adalah strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran dalam mengembangkan proses berfikir secara kritis untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari suatu masalah yang dipertanyakan.²⁶

²⁵ Yasin Al-Fatah, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. (Malang : Uin-Malang Press), 2008: 100

²⁶ I Wayan Pratyaksa Yudha, I Gede Mahendra Darmawiguna, *Pengaruh Penenrapan Strategi Pembelajaran Heuristik Dengan Teknik Analogi Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi Dan*

Beberapa pendapat para ahli mengenai strategi *heuristic*. menjelaskan bahwa strategi *heuristic* ini dalam penerapannya menuntut siswa sendiri yang harus menemukan fakta ilmu pengetahuan. Strategi ini mengarah pada mengaktifkan peserta didik mencari dan menemukan sendiri fakta, prinsip dan konsep yang mereka butuhkan.²⁷ Kedua menjelaskan bahwa strategi *heuristic* adalah yang mencari dan mengelola pesan (materi pelajaran) adalah peserta didik sendiri. Peran guru dalam strategi ini adalah sebagai pembimbing kegiatan belajar peserta didik. Jadi dalam strategi ini yang lebih aktif adalah peserta didik itu sendiri.²⁸

Strategi ini berasumsi bahwa kegiatan pembelajaran itu harus bisa menstimulus peserta didik agar aktif dalam proses kegiatan pembelajaran, bisa merumuskan masalah, menetapkan hipotesis, mencari data atau fakta, memecahkan masalah dan mempresentasikannya.²⁹

Strategi ini muncul dari asumsi bahwa sejak manusia lahir ke dunia, manusia memiliki dorongan untuk menentukan sendiri pengetahuannya. Rasa ingin tahu dengan keadaan alam sekitar merupakan kodrat yang dimiliki manusia sejak lahir.

Dalam kegiatan pembelajaran tugas utama seorang guru adalah membelajarkan peserta didik, yakni mengondisikan peserta didik agar

Komunikasi (TIK) Siswa Kelas XI Di SMAN 2 Singaraja. Artikel Kamapati, Volume 2 Nomor 6, Agustus 2003: 744

²⁷ Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta), 2010: 80

²⁸ Udin S. Winataputra, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta :Universitas Terbuka), 2001: 246

²⁹ Qemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara), 2001: 219

belajar aktif sehingga potensi yang dimiliki dapat berkembang dengan maksimal.

b. Macam-Macam Strategi Heuristik

Ada dua strategi dalam strategi *heuristik* ini, yakni *discovery* (penemuan) dan *inquiry* (penyelidikan).

1) *Discovery* (penemuan)

Diartikan sebagai suatu prosedur mengajar yang mementingkan pengajaran perseorangan, memanipulasi objek dan percobaan lain, sebelum sampai pada generalisasi. Penemuan merupakan komponen dari praktik yang meliputi strategi mengajar yang mementingkan cara berfikir aktif, berorientasi pada proses, mengarahkan sendiri, mencari sendiri dan juga reflektif.

penemuan (*discovery*), merupakan proses mental dimana peserta didik menstimulasikan sesuatu konsep atau suatu prinsip. Strategi ini paling baik dilaksanakan dalam kelompok belajar yang lebih besar.³⁰

Adapun langkah-langkah dalam menerapkan pembelajaran *discovery* sebagai berikut.³¹

a) Stimulus

Pada tahap ini peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungan dan dirangsang untuk melakukan kegiatan penyelidikan guna menjawab kebingungan tersebut.

³⁰ Udin S. Winataputra, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Universitas Terbuka), 2001: 187-188

³¹ Yunus Abiding, *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. (Bandung: Refika Aditama), 2004: 177

b) Menyatakan masalah

Peserta didik diarahkan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis.

c) Pengumpulan data

Peserta didik ditugaskan untuk melakukan kegiatan eksplorasi, pencarian dan penelusuran dalam rangka mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar hipotesis yang diajukan.

d) Pengelolaan data

Peserta didik mengolah data dan informasi yang telah diperoleh baik melalui wawancara, observasi dan sebagainya lalu ditafsirkan.

e) Pembuktian

Peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang diletakkan dengan temuan alternative, dihubungkan dengan hasil pengolahan data.

2). *Inquiry*

Strategi *inquiry* adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada aktifitas peserta didik pada proses berfikir secara kritis dan analitis. Strategi *inquiry* ini merupakan pembelajaran yang mengharuskan peserta didik mengelola pesan sendiri sehingga memperoleh pengetahuan,

keterampilan dan lain-lain. Tujuan utama dari strategi *inquiry* ini adalah untuk mengembangkan keterampilan intelektual, berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah secara ilmiah.³²

Secara umum proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *inquiry* dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:³³

a) Orientasi

Orientasi adalah langkah untuk membina suasana pembelajaran yang *responsif*. Pada langkah ini guru mengkondisikan agar peserta didik siap melaksanakan proses pembelajaran. Guru merangsang dengan mengajak peserta didik untuk berfikir memecahkan masalah.

b) Merumuskan masalah

Merupakan langkah membawa peserta didik pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang untuk peserta didik agar berfikir dalam pemecahan teka-teki. Dikatakan teka-teki dalam rumusan masalah yang ingin dikaji disebabkan masalah itu tentu ada jawabannya, dan peserta didik didorong untuk mencari jawaban yang tepat.

³² Anam, Khoirul, *Pembelajaran Berbasis Inquiry, Metode Dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2017:7

³³ Darmadi, *Optimalisasi Strategi Pembelajaran Inovasi Tiada Henti Untuk Meningkatkan Kualitas Proses Dan Hasil Belajar Peserta Didik*. (Jakarta:Guepedia) 2016: 125-127

c) Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang diuji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya.

d) Mengumpulkan data

Tugas dan peran guru dalam tahapan ini adalah mengajukan pertanyaan yang dapat mendorong peserta didik untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan.

e) Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Dalam mengujinya yang terpenting adalah tingkat keyakinan peserta didik atas jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarkan argumentasi, akan tetapi harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggung jawabkan.

f) Merumuskan kesimpulan.

Langkah ini merupakan proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

c. Langkah-Langkah Strategi *Heuristik*

Heuristik adalah suatu langkah-langkah umum yang memandu pemecahan masalah dalam menemukan solusi masalah. Pembelajaran dengan

strategi *heuristik* secara operasional pada setiap tahap dari pemecahan masalah yang akan digunakan tersebut, strategi ini merupakan perincian dari strategi *heuristik* yang terdiri dari empat langkah pemecahan masalah, yakni menganalisis dan memahami masalah, merancang dan merencanakan solusi, mencari solusi dari masalah dan memeriksa solusi. Berikut ini adalah penjelasan dari langkah-langkah heuristik yakni:³⁴

1) *Heuristik* Untuk Memahami Masalah

a) Menyatakan masalah dengan kata-kata sendiri

kemampuan siswa menyatakan suatu masalah dengan kata-kata sendiri sangat diperlukan dalam memahami suatu masalah, karena jika siswa dapat menyatakan masalah dengan kata-katanya sendiri, maka siswa itu akan lebih mudah merencanakan bagaimana menyelesaikan masalah tersebut

b) Menentukan apa yang akan ditanyakan

Pertanyaan yang penting untuk mengarahkan siswa memahami suatu masalah adalah “apa yang ditanyakan di dalam soal?”. Pertanyaan seperti ini akan membantu siswa untuk menfokuskan memutuskan apa yang akan dicari.

c) Memahami informasi

³⁴ Yudi Darma, *Efektivitas Strategi Heuristic Dengan Pendekatan Metakognitif Dan Pendekatan Investigasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Pokok Barisan Dan Deret Ditinjau Dari Kreatifitas Siswa Dalam Kelas XII Madrasah Aliyah Di Pontianak*, skripsi. (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta), 2012: 34

Dengan beberapa informasi yang ada didalam suatu masalah, siswa perlu memahami, mempertimbangkan informasi untuk memecahkan masalah tersebut.

2) *Heuristik* Untuk Merencanakan Pemecahan

Bila suatu masalah telah dipahami, maka langkah selanjutnya adalah memikirkan bagaimana menentukan jawaban dari masalah tersebut, karena pada tahap ini guru menuntun siswa sehingga dapat menyelesaikan suatu masalah atau mengembangkan suatu cara dalam menyelesaikan suatu masalah *heuristik* tersebut.

3) *Heuristik* Untuk Melaksanakan Rencana Penyelesaian

Tahap ini adalah tujuan utama dari penyelesaian suatu masalah dan tahap ini merupakan tahap pelaksanaan dari penyelesaian masalah yang direncanakan. Strategi *heuristik* untuk mengarahkan siswa melaksanakan rencana penyelesaian.

4) *Heuristik* Untuk Memeriksa Kembali Hasil Yang Diperoleh

suatu penyelesaian penting untuk diperiksa kembali. Hal ini untuk mengetahui apakah langkah-langkah dalam penyelesaian tersebut sudah benar. Pada tahap ini pemberian *heuristik* mengarahkan siswa untuk memeriksa hasil yang sudah diperoleh.

d. Pembelajaran *Heuristik* Pemecahan Masalah Disekolah

Pemecahan masalah dilakukan melalui tahapan-tahapan berpikir yang disebut *heuristik*, oleh karena itu, konsep *heuristik* tidak dapat dipisahkan dari kajian tentang pemecahan masalah dan pembelajarannya. Jika siswa

menguasai *heuristik* dalam pemecahan masalah, maka dapat dipastikan ia memiliki kemampuan memecahkan masalah dengan baik.

Suatu *heuristik* terdiri dari tahapan-tahapan berpikir yang membantu seseorang dalam memecahkan masalah. Tahapan-tahapan tersebut merupakan bagian-bagian dari kemampuan pemecahan masalah. Agar siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah dengan baik maka perlu diajarkan tahapan-tahapan tersebut secara khusus dan bertahap pula. Pembelajaran *heuristik* dapat dilakukan secara individu, kelompok maupun klasikal, namun pembelajaran *heuristik* lebih baik dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil agar terjadi diskusi dan tukar pikiran antara sesama siswa selama diberikan tugas untuk memecahkan soal terutama dalam tahap latihan.

Pembelajaran *heuristik* disekolah memang tidak mudah, karena kemampuan berpikir siswa yang masih harus dilatih dalam tahap memecahkan masalah (berpikir secara konkrit). Bagi siswa sekolah pembelajaran pemecahan masalah dapat menjadi tahap pembentukan kemampuan berpikir siswa, alih-alih siswa mampu memecahkan masalah, mungkin saja siswa merasa prustasi dalam menghadapi soal-soal, dan pada akhirnya siswa kurang memiliki sikap yang baik terhadap mata pelajaran tersebut.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

1. Skripsi BADRIANA yang berjudul “Strategi Guru Menghadapi Peserta Didik Yang Mengalami Kesulitan Belajar Di Kelas III Mi Nasru Haq Makasar”. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam

menghadapi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar yakni, memilih serta menetapkan strategi yang akan digunakan guru untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami peserta didik, memilih dan menetapkan pendekatan belajar mengajar yang sesuai dengan kondisi yang dialami oleh siswa dan memilih serta menetapkan prosedur metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru melaksanakan kegiatan mengajarnya.³⁵

2. Skripsi Rosida berjudul “Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dikelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif 01 Kh Shiddiq Jember”. Penelitian ini memperoleh kesimpulan yaitu:
 - 1) Bentuk kesulitan yang dialami peserta didik yaitu sulit dalam menemukan dan memahami pokok pikiran atau ide pokok baca, yang mana hal ini berkaitan erat dengan perlu ditingkatkannya keterampilan membaca. Adapun solusinya untuk mengatasi problematika yang dihadapi peserta didik ialah dengan diterapkan strategi pembelajaran bervariasi.
 - 2) Strategi yang diterapkan diantaranya dengan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC, pendekatan kontekstual, strategi lihat katakana, metode tanya jawab, dan dipadukan dengan media *mind map* yang mana dalam penerapannya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
 - 3) Faktor-faktor yang mendukung penerapan strategi dilihat dari faktor peserta didik, orang tua, dan guru. Faktor yang menghambat penerapan strategi yaitu, (1) Kurangnya

³⁵ Badriana, *Strategi Guru Menghadapi Peserta Didik Yang Mengalami Kesulitan Belajar Di Kelas III Mi Nasru Haq Makasar*, Skripsi. (makassar: UIN Alaudin Makasar), 2016

persiapan guru dan peserta didik (2) Minimnya waktu, (3) Sikap ego dan tidak mau bekerja sama dalam kelompok, (4) Sikap pasif peserta didik, (5) Keadaan lingkungan disekitar peserta didik, baik itu keluarga, teman, ataupun masyarakat sekitar.³⁶

3. Artikel penelitian I Putu Mas Dewantara berjudul “Identifikasi Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIIIE SMPN 5 Negara Dan Strategi Guru Untuk Mengatasinya”. Hasil penelitian dapat disimpulkan faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara berasal dari faktor motif/motivasi, kebiasaan belajar, penguasaan komponen kebahasaan, penguasaan komponen isi, sikap mental, hubungan interaksi antara siswa dan guru, metode pembelajaran, dan media pembelajaran. Strategi guru untuk mengatasi penyebab kesulitan belajar siswa meliputi: strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran yang berpusat pada guru, strategi pembelajaran deduksi dan strategi pembelajaran *heuristik*.³⁷
4. Jurnal penelitian Dewi Pramita Dan Muh. Rusmyadi berjudul “Pengaruh Strategi Heuristik Pada Pendekatan Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VIII SMP” Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil postes kelas eksperimen sebesar 65,8 dan nilai rata-rata kelas control sebesar 58, 68. Hasil uji.t diperoleh terhitung sebesar 2,53 dan table sebesar

³⁶ Rosida, *Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dikelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 Kh Shiddiq Jember*, Skripsi., (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq: jember), 2022

³⁷ I Putu Mas Dewantara, *Identifikasi Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIIIE SMPN 5 Negara Dan Strategi Guru Untuk Mengatasinya*, Artikel Penelitian .(Prodi Pendidikan Bahasa), 2012

2,02. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar antara siswa kelas eksperimen dan kelas control terdapat perbedaan yang signifikan setelah diberikan perlakuan berbeda. Sehingga strategi *heuristik* pada pendekatan pemecahan yang digunakan lebih berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran langsung pada materi persamaan linear 2 variabel.³⁸

5. Jurnal penelitian Mega Nur Prabawati, Tatang Herman dan Turmudi yang berjudul "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Masalah Dengan Strategi Heuristik Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis" hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba dalam skala kecil dan skala besar menunjukkan angka 70, 66% dan 75, 08%, ini berarti LKS berbasis masalah untuk meningkatkan keterampilan literasi matematika dapat digunakan dan di distribusikan sebagai bahan pembelajaran dalam pembelajaran matematika untuk SMP.³⁹

³⁸ Dewi Pramita Dan Muh. Rusmyadi, *Pengaruh Strategi Heuristik Pada Pendekatan Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VIII SMP*, Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika Vol 2, No 2, 2018

³⁹ Mega Nur Prabawati, Tatang Herman Dan Turmudi, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Masalah Dengan Strategi Heuristik Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis*, Jurnal Pendidikan Matematika Vol 8, No 1, 2019

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupaya menggambarkan situasi dan kondisi dengan deskripsi kata dan kalimat-kalimat. Sedangkan penelitian lapangan merupakan telah dan investigasi kondisi penelitian ini mendeskripsikan segala gejala, peristiwa, dan fenomena yang ada terjadi secara langsung.⁴⁰

Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan penelitian ini berkaitan dengan implementasi “Strategi Guru Dalam Membantu Peserta Didik Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Heuristik* di SDN 01 Kepahiang.”

2. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di SDN 01 Kepahiang. Adapun waktu penelitian dari bulan September 2022 sampai dengan selesai.

3. Subjek Penelitian

Populasi penelitian adalah suatu hal yang menjadi sumber atau pelaku. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data, maka subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN 01 Kepahiang. Karena keterbatasan peneliti

⁴⁰ Julianto, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*. (Jakarta :Kencana), 2011: 34

baik dari segi waktu maupun materi, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa kelas IV di SDN 01 Kepahiang.

4. Data dan sumber data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif bukan data kuantitatif, karena tidak berhubungan dengan angka-angka (*statistic*) namun dijelaskan dalam bentuk kata-kata, kalimat, gambar, atau data yang tidak dapat diukur nilainya secara langsung yang dinyatakan dalam bentuk tanggapan atau pertanyaan. Adapun data yang dinyatakan dalam bentuk tanggapan. Adapula data yang digunakan dalam penelitian sepenuhnya merupakan data kualitatif berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat atau gambaran tentang strategi pembelajaran *heuristik* dalam mengatasi kesulitan belajar di SDN 01 Kepahiang.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek yang menyediakan data penelitian atau dari siapa dan dimana data penelitian itu diperoleh. Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi 4P yakni, *person* (orang), *place* (tempat), *proses* (aktifitas), *paper* (dokumentasi)⁴¹. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan ialah *person, place dan paper*.

- a. *Person* (orang), sumber data ini adalah seluruh civitas akademik yang ada di SDN 01 Kepahiang yakni, kepala sekolah, guru, dan peserta didik.
- b. *Paper* (dokumentasi), sumber ini berupa foto-foto, dokumen dan fakta-fakta yang bersangkutan dengan penelitian di SDN 01 Kepahiang.

⁴¹ Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi*. (Yogyakarta: Deepublish Publisher), 2016: 82

- c. *Place* (tempat), sumber ini adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian, yaitu di SDN 01 Kepahiang.

5. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yakni membicarakan tentang bagaimana cara peneliti mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data, yakni :

a. Teknik observasi (pengamatan)

Teknik observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata dan dibantu dengan panca indera lainnya.⁴²

Dalam teknik observasi ini peneliti tidak hanya mengamati obyek studi tetapi juga mencatat hal-hal yang terdapat pada obyek tersebut. Selain itu teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang situasi dan kondisi secara universal dari obyek penelitian yakni, sarana dan prasarana, struktur dan letak geografis/lokasi sekolah.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam. Teknik ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri, atau setidaknya pada pengetahuan dari responden yang

⁴² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Surabaya: Airlangga University Press), 2001:

lebih mendalam. Teknik ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.⁴³

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.⁴⁴ Adapun teknik dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah foto-foto, fakta-fakta tentang implementasi strategi pembelajaran *heuristik* di SDN 01 Kepahiang.

d. Teknik Angket

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan focus penelitian maka peneliti menggunakan teknik kuisioner. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya.⁴⁵ Angket yang digunakan adalah angket terstruktur atau tertutup artinya jawabannya sudah disediakan. Angket yang digunakan sebagai instrument untuk mengetahui strategi *heuristik* dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif merupakan suatu teknik

⁴³ Prof,DR,Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* (Bandung , Alfabeta), 2018: 317

⁴⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* , Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial.* (Surabaya: Airlangga University Press), 2001: 152

⁴⁵ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik.* (Jakarta: Rineka Cipta), 2010: 274

yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang terkumpul dengan memberi perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.⁴⁶

Data kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi berisi beberapa komponen mengenai jenis strategi pembelajaran oleh pendidik dan peserta didik yang digunakan untuk mengambil data. Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini yakni:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menganalisis sumber-sumber yang berkaitan dengan cara mengelompokkan data sehingga dapat ditarik kesimpulannya dan data penelitian yang didapatkan ditulis secara rinci. Data yang didapat perlu untuk direduksi dengan menitik beratkan pada data yang penting, mencari hal-hal utama dalam penelitian, meringkas, serta dicari tema dan polanya agar mudah untuk ditarik sebuah kesimpulan. Proses ini bertujuan untuk memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu sehingga akan mudah dalam mencari ulang data yang diharapkan.

b. Penyajian Data

Penyajian adalah kegiatan mengumpulkan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Setelah data reduksi maka data tersebut akan disajikan secara deskriptif, dimana hasil

⁴⁶ Tiara Septa, *Implementasi Strategi Heuristik Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII Di SMPN 18 Pesawaran*, Skripsi. (Lampung, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Darbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung), 2002: 26

wawancara yang telah dilakukan diubah bahasanya menjadi kalimat baku sehingga mudah untuk dipahami.

c. *Conclusion Drawing/ Menarik Kesimpulan*

Dalam pengumpulan data hasil dari kesimpulan data-data dan informasi yang diperoleh dari pengumpulan data melalui observasi. Data yang terkumpul masih dalam bentuk data mentah dan belum diolah, maka perlu untuk dipilih mana yang dianggap penting dan mana yang dianggap tidak penting. Tahap ini dilakukan agar peneliti dapat menarik kesimpulan melalui pengambilan kesimpulan dan konklusi hasil penelitian dari data yang telah ada.

7. Teknik Keabsahan Data

Dalam proposal perlu dikemukakan rencana uji keabsahan data yang akan dilakukan. Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan memadukan dan mengintegrasikan beberapa teknik pengumpulan sumber data penelitian.⁴⁷ Diantara teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi dan studi *literature*. Dengan menggabungkan berbagai bentuk teknik pengumpulan data, peneliti berusaha mendapatkan data yang akurat, sehingga analisis data dapat dilakukan secara maksimal dan mendapatkan hasil penelitian akurat.

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung, Remaja Rosdakarya), 2006:

8. Instrumen Penelitian

Table 3.1
Instrument Penelitian Kelas IV SDN 01 Kepahiang

No	aspek	indikator pertanyaan	butir pertanyaan
1.	penerapan Strategi <i>Heuristik</i>	Proses belajar mengajar dari awal sampai akhir pembelajaran	instrument ditunjukkan untuk guru dengan 6 soal
		Tingkat kesiapan peserta didik	instrument ditunjukkan untuk guru dengan 1 soal
		Strategi yang diterapkan	instrument ditunjukkan untuk guru dengan 1 soal
		Memberikan evaluasi	instrument ditunjukkan untuk guru dengan 1 soal
		Memberikan bimbingan	instrument ditunjukkan untuk guru dengan 1 soal
2.	penerapan Strategi <i>Heuristik</i>	Proses belajar mengajar	instrument ditunjukkan untuk Peserta didik dengan 2 soal
		Bimbingan belajar	instrument ditunjukkan untuk Peserta didik dengan 1 soal
		Cara guru mengajar	instrument ditunjukkan untuk Peserta didik dengan 1 soal
		Sistem Berkelompok atau individu	instrument ditunjukkan Peserta didik dengan 1 soal

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah sekolah

Sekolah Dasar Negeri 01 Kepahiang merupakan sebuah sekolah tingkat dasar tertua di kabupaten Kepahiang, yang berdiri sejak zaman penjajahan jepang yang lebih dikenal dengan Sekolah Rakyat (SR). pada tahun 1946 sekolah rakyat (SR) diubah pemerintah menjadi sekolah dasar (SD) yang terletak di JL.M.JUN.Kepahiang, kelurahan Pasar Sejangtung, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu. Seiring dengan perkembangan jumlah penduduk kabupaten Kepahiang yang semakin pesat, dan mengingat besarnya jumlah anak usia belajar pada wilayah kabupaten Kepahiang dan sekitarnya, masyarakat sekitarpun semakin sadar bahwa keberadaan sekolah menjadi mutlak adanya. Hal itu dirasa penting karena sekolah terdekat yang tersedia pada saat itu bisa ditempuh sekitar satu hari perjalanan. Maka pada tanggal 01 Januari 1953 sekolah tersebut mendapat surat keterangan pendirian sekolah dan diberikan izin operasional pada tanggal 18 maret 2006.

Letaknya dekat dengan sarana vital pusat pemerintahan dan fasilitas umum yaitu kantor lurah, rumah dinas wakil bupati, pasar tradisional, puncak mall, taman kota, kantor pos, puskesmas, dan bank. Sekolah ini terletak didaerah dengan keragaman kondisi sosial dan budaya masyarakat. Lokasi

sekolah dipusat kota ini menyebabkan beragamnya latar belakang dari peserta didik dan orang tua. Hal ini berpengaruh terhadap proses pembelajaran serta adaptasi lingkungan dan sosial budaya bagi peserta didik.

2. Visi Dan Misi Sekolah

a. Visi

“Sekolah Ramah Anak, Membentuk Generasi Cerdas, Kreatif, dan Berakhlak Mulia”

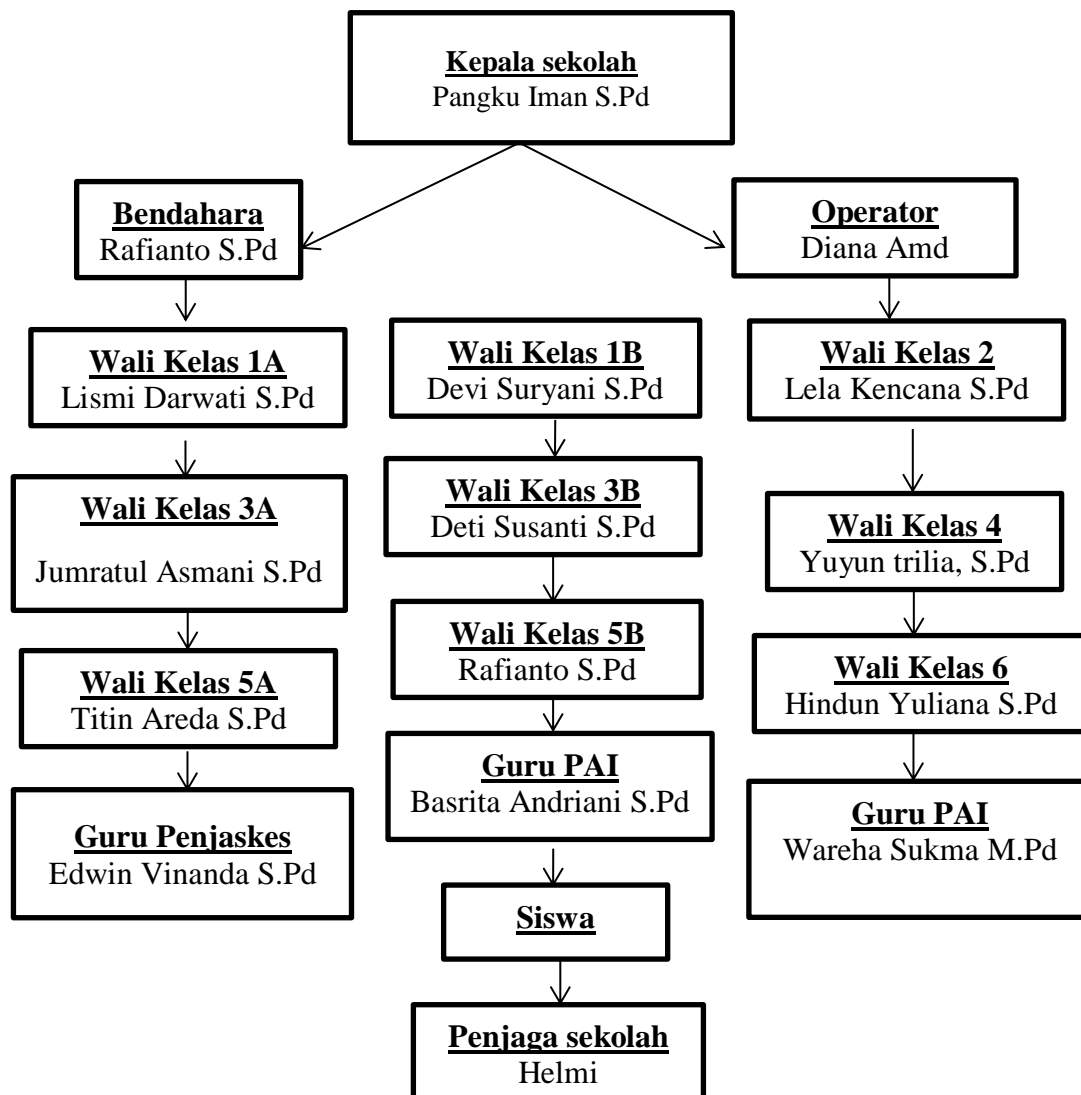
b. Misi

- 1) Merancang pembelajaran yang berpusat pada siswa dan menyenangkan.
- 2) Membangun lingkungan fisik sekolah yang ramah anak dan indah.
- 3) Membangun lingkungan psikis sekolah yang membantu peserta didik memiliki akhlak mulia, berteloransi, mencintai budaya lokal, dan menjunjung nilai gotong royong.
- 4) Memfasilitasi peningkatan prestasi peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya.
- 5) Mengembangkan sekolah dengan program kreatif dan cepat tanggap terhadap perubahan.

c. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur Organisasi Kepengurusan SD Negeri 01 Kepahiang

Tahun Ajaran 2022/2023⁴⁸



⁴⁸ Dokumentasi SDN 01 Kepahiang pada tanggal 11 april 2023

d. Keadaan Guru dan Siswa SDN 01 Kepahiang

1. Keadaan Siswa

SDN 01 Kepahiang memiliki 208 orang siswa yang dibagi dalam 10 rombongan belajar (rombel), secara rinci seperti tabel berikut:

Table 4.1

Daftar Rombongan Belajar SDN 01 Kepahiang⁴⁹

No	Nama Rombel	Jumlah Siswa		
		L	P	Total
1	Kelas I/A	13	9	22
2	Kelas I/B	12	10	22
3	Kelas II/A	9	7	16
4	Kelas II/B	7	7	14
5	Kelas III/A	12	9	21
6	Kelas III/B	9	12	21
7	Kelas IV	16	6	22
8	Kelas V/A	12	9	21
9	Kelas V/B	13	6	19
10	Kelas VI	13	17	30
Jumlah		116	92	208

⁴⁹ Dokumentasi SDN 01 Kepahiang, 11 april 2023

2. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SDN 01 Kepahiang memiliki 14 orang pendidik dan 2 orang tenaga kependidikan, secara rinci seperti daftar berikut:

Table 4.2

Daftar Dewan Guru Dan Staf di SDN 01 Kepahiang⁵⁰

No	Nama/NIP	Gol/ Ruang	Tugas	Ket
1	Pangku Iman,S.Pd.SD NIP. 197207121994091001	IV.a	Kepala Sekolah	-
2	Hindun Yuliana,S.Pd.SD NIP.198007202005022003	III.c	Guru Kelas 6	
3	Rafianto,S.Pd NIP.197003081994051001	IV.a	Guru Kelas 5A	-
4	Titin Areda,S.Pd.SD NIP.198108022005022005	III.c	Guru Kelas 5B	
5	Yuyun trilia, S.Pd	-	Guru Kelas 4	
6	Jumratul Asmani,S.Pd.SD NIP.196907242005022002	III.c	Guru Kelas 3A	-
7	Deti Susanti,S.Pd.I NIP.	-	Guru Kelas 3B	-
8	Lela Kencana,S.Pd.SD NIP. 196212231983072001	IV.b	Guru Kelas 2A	-

⁵⁰ Dokumen SDN 01 Kepahiang, 11 april 2023

9	Lela Kencana,S.Pd.SD NIP. 196212231983072001	-	Guru Kelas 2B	
10	Lismi Darwati,S.Pd.SD NIP.197508051996092001	IV.a	Guru Kelas 1A	
11	Devi Suryani,S.Pd	-	Guru Kelas 1B	-
12	Basrita Andriani,S.Pd.I NIP.197308121993072001	IV.b	Guru PAI	-
13	Wareha Sukma,M.Pd	-	Guru PAI	-
14	Edwin Vinanda,S.Pd NIP.	III.a	Guru Olahraga	-
15	Diana,A.Md	-	Tata Usaha	-
16	Helmi Herwadi	-	Petugas Kebersihan	

B. Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian di SDN 01 Kepahiang, mengenai strategi pembelajaran heuristik dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti dapat mendeskripsikan data hasil penelitiannya sebagai berikut:

1. Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas IV Di SDN 01 Kepahiang

Ketika proses pembelajaran berlangsung, seorang guru akan mengharapkan keberhasilan dari proses kegiatan belajar mengajar dan peserta didik diharapkan tidak mengalami kesulitan belajar. Seperti halnya yang disampaikan bapak Pangku Iman selaku kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa:

“Dalam proses belajar mengajar tidak menutup kemungkinan bahwa tidak ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, ntah dari faktor apapun itu, dan untuk strategi *heuristik* ini silahkan ananda tanyakan langsung dengan wali kelas IV apakah didalam kelas itu sudah menerapkan atau belum.”⁵¹

Kesulitan belajar merupakan kondisi dimana peserta didik mengalami kesulitan dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dikarenakan adanya suatu hambatan ataupun gangguan dalam proses pembelajaran. Kesulitan belajar yang dialami setiap peserta didik pun berbeda-beda.

Bedasarkan hasil wawancara dengan ibu Yuyun Trilia yang berkaitan dengan kesulitan belajar Peserta didik dikelas IV SDN 01 Kepahiang, mereka mengalami kesulitan belajar yang berkaitan dengan kurang memahami konsep pembelajaran, beliau mengatakan bahwa:

⁵¹ Wawancara Dengan Bapak Pangku Iman Selaku Kepala Sekolah SDN 01 Kepahiang, Pada Tanggal 11 April 2023 Pukul 09: 00

“ Bentuk kesulitan belajar yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran adalah mereka masih kurang dalam memahami materi pembelajaran yang saya sampaikan dek, contohnya saja waktu saya menjelaskan materi pembelajaran, ketika saya bertanya apakah ada yang belum paham mengenai materi yang saya jelaskan, mereka bilang sudah paham, tapi waktu selesai saya menjelaskan semuanya, biasanya anak-anak itu saya suruh untuk menyampaikan kembali atau bentuk evaluasi saya apakah anak tersebut paham atau tidak, nah yang dapat menyampaikan atau yang bisa hanya anak-anak itu saja yang lainnya ada yang diam saja lah, ada yang mengantuk, dan ada yang tidak memperhatikan karena asik bermain sendiri. ⁵²Saya sering menunjuk murid lain yang menurut saya tidak terlalu aktif dalam proses pembelajaran dan mereka hanya diam saja.”⁵³

Hal tersebut disampaikan oleh ibu Yuyun Trilia sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama mengikuti proses kegiatan belajar mengajar didalam kelas IV SDN 01 Kepahiang dan dari hasil wawancara dengan beberapa murid di kelas IV. Kesulitan yang mereka hadapi berkaitan dengan kemampuan mengingat dan memahami materi pembelajaran yang dijelaskan.⁵⁴ Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh peserta didik kelas IV yang bernama M.Nizam sebagai berikut:

“Kesulitan pada saat proses belajar dikelas aku susah memahami materi pembelajaran yang disampaikan ibu guru.”⁵⁵

Hal serupa disampaikan juga oleh siswa kelas IV yang bernama Joni Tio, ia mengatakan:

“Kadang pas guru menjelaskan aku susah buat mengingat materi yang diajarkan oleh ibu guru.”⁵⁶

⁵² Observasi Didalam Ruang Kelas IV SDN 01 Kepahiang, Pada Tanggal 10 April 2023 Pukul 08:00

⁵³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Yuyun Trilia Selaku Wali Kelas IV SDN 01 Kepahiang, Pada Tanggal, 11 April 2023 Pukul 10:30

⁵⁴ Observasi Proses Pembelajaran Didalam Kelas IV SDN 01 Kepahiang, Pada Tanggal 12 April 2023 Pukul 08:00

⁵⁵ Wawancara dengan M.Nizam selaku siswa kelas IV SDN 01 Kepahiang, pada tanggal 12 april 2023, pukul 11:30

⁵⁶ Wawancara dengan Joni Tio selaku siswa kelas IV SDN 01 Kepahiang, pada tanggal 12 april 2023, pukul 11:30

Untuk faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar ada 6 faktor. hal ini disampaikan oleh ibu Yuyun Trilia selaku wali kelas IV SDN 01 Kepahiang sebagai berikut:

“Oh iya untuk faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar itu ada beberapa faktor yang pertama, itu berasal dari faktor keluarga dan orang tua. Kedua, dari faktor lingkungan tempat tinggal, ketiga faktor dari diri anak itu sendiri, keempat faktor teman, kelima berasal dari faktor lingkungan sekolah dan keenam berasal dari faktor intelektual.”⁵⁷

Seperti halnya yang disampaikan oleh salah satu siswa kelas IV yang bernama M. Alif Riski Putra yaitu:

”Iya buk kadang aku jg suka mengantuk, serta sulit mengingat materi karena kadang ada materi yang susah untuk dipahami, tapi aku selalu memberikan respon ketika guru bertanya.”⁵⁸

Sama juga dengan yang disampaikan oleh M.Iqbal Hidayatullah murid kelas IV mengatakan bahwa:

“Kadang kalok guru jelasin aku ga mengerti, karna memang aku ga memperhatikan sibuk rebut sama temenku, dan kalok belajar aku sering mengantuk karna pelajarannya terasa sulit.”⁵⁹

Bedasarkan hasil wawancara dengan ibu Yuyun Trilia diatas untuk jenis faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar tidaklah sama, sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa pada saat sedang PPL dan sampai sekarang, ada seorang anak kelas IV yang mengalami masalah kesulitan belajar yang disebabkan oleh faktor keluarga yang tidak mendukung dan juga orang tua yang

⁵⁷ Wawancara dengan ibu Yuyun Trilia selaku wali kelas IV SDN 01 Kepahiang, pada tanggal 11 april 2023 pukul 10:30

⁵⁸ Wawancara dengan M Alif Riski Putra murid kelas IV SDN 01 Kepahiang, pada tanggal 12 april 2023, pukul 11:30

⁵⁹ Wawancara dengan M.Iqbal Hidayatullah murid kelas IV SDN 01 Kepahiang pada tanggal 12 april 2023, pukul 11:30

sudah berpisah, serta faktor lingkungan tempat tinggal yang terlalu bebas, sehingga anak tersebut kehilangan konsentrasi dalam proses belajar mengajar dikelas. Dan juga ada faktor teman yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar, peneliti menemui bahwa teman itu merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam semangat belajar peserta didik, seperti saat ada masalah dengan teman sekelas, disitu ada yang berperan seperti ketua geng atau yang paling ditakuti, ketika seorang anak itu membuat masalah atau tidak sengaja membuat hal yang tidak enak dengan anak yang paling ditakuti tersebut, anak tersebut akan dimusuhi dan jelas bahwa semangat siswa tersebut untuk datang kesekolah pun akan berkurang karena ketakutan tidak punya teman disekolah dan akan berpengaruh pada semangat dalam proses belajar mengajar dikelas, begitupun sebaliknya.

2. Strategi Pembelajaran *Heuristik* Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Di SDN 01 Kepahiang.

a. Cara mengatasi kesulitan belajar pada peserta didik di kelas IV SDN 01 Kepahiang.

Setelah mengetahui jenis dan juga faktor penyebab peserta didik mengalami kesulitan belajar, seorang guru dapat menyusun cara yang dapat mengatasi kesulitan belajar pada peserta didik. Karena dengan mengetahui hal tersebut, akan lebih memudahkan guru untuk memilih cara apa yang harus digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar pada peserta didik adapun cara yang dirasa guru dapat mengatasi kesulitan belajar pada peserta didik disampaikan oleh ibu Yuyun Trilia selaku wali kelas IV SDN 01 Kepahiang sebagai berikut:

“Untuk mengatasi kesulitan belajar pada peserta didik, menurut saya setiap guru pasti sudah punya cara sendiri-sendiri dan juga kesulitan

yang dialami peserta didik juga berbeda-beda dan saya rasa hanya guru yang mengajar yang tahu bagaimana cara untuk mengatasi kesulitan belajar pada peserta didiknya. Sebagai seorang guru tentunya kita mau tujuan dari sebuah pembelajaran itu tercapai apalagi kelas saya sudah menggunakan kurikulum merdeka kan. Dan saya tau itu sangat tidak mudah dan juga merupakan tantangan bagi seorang guru dalam proses belajar mengajar. Hal yang pertama yang harus saya tau adalah alasan kenapa anak-anak kok mengalami kesulitan belajar, setelah kita mengetahui alasan tersebut, baru kemudian kita bisa menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, contohnya menggunakan media yang menarik, diawal pembelajaran memakai pertanyaan pematik, dan saya juga mengadakan les membaca 4x seminggu agar siswa dan juga mengadakan pretes (*lesmen*) untuk mengetahui apakah peserta didik tersebut paham atau tidak dengan apa yang saya jelaskan. Karena kami sudah menggunakan kurikulum merdeka, jadi dalam pembelajaran itu kami juga melibatkan diluar sekolah.”⁶⁰

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa sebelum menyusun cara untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa, seharusnya kita harus mengetahui terlebih dahulu alasan apa yang menyebabkan anak tersebut mengalami kesulitan belajar, dengan mengetahui penyebabnya, seorang guru dapat menyusun cara atau strategi untuk mengatasi kesulitan belajar pada peserta didik.

Berkaitan dengan penerapan strategi *heuristik* ini, ternyata di kelas IV SDN 01 Kepahiang ini sudah menerapkan pembelajaran dengan strategi *heuristik*. Hal ini juga disampaikan oleh ibu Yuyun Trilia selaku wali kelas di kelas IV sebagai berikut:

“Untuk penerapan strategi *heuristik* itu sendiri sudah diterapkan dikelas IV karena kita menggunakan kurikulum merdeka ya, jadi didalam kurikulum merdeka itu adalah siswa dituntut untuk aktif atau mengemukakan sendiri pendapatnya dan juga informasi yang didapatnya. Dan ibu rasa strategi itu cocok kan karena didalam proses

⁶⁰ Wawancara dengan ibu Yuyun Trilia selaku wali kelas IV SDN 01 Kepahiang, pada tanggal 11 april 2023 pukul 10:30

berlajar mengajar juga harus berpusat ke siswa dimana disini siswa nya harus aktif dalam proses belajar mengajar.”⁶¹

Dari hasil tes didapatkan hasil pretest didalam beberapa mata pelajaran untuk mengetahui kesulitan sebelum menggunakan metode *heuristik* dan sesudah menggunakan metode *heuristik* sebagai berikut:

Table 5.1
hasil pre tes dan post tes kelas IV⁶²

Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	Pretes	Post Tes
IPAS(ilmu pengetahuan alam dan sosial)	22 siswa	7 siswa	15 siswa
Pendidikan Pancasila	20 siswa, 2 izin.	5 siswa	16 siswa
Bahasa Indonesia	22 siswa	5 siswa	17 siswa
Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti	22 siswa	8 siswa	14 siswa

Bedasarkan hasil observasi pre tes yang dilakukan pada tanggal 12 april 2023, menyimpulkan bahwa pada pelajaran IPAS(Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial) dengan jumlah 7 siswa dan setelah melakukan post tes mengalami peningkatan dengan jumlah 15 siswa, peningkatan ini juga terjadi dalam beberapa mata pelajaran yaitu, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti. Dapat dilihat pada tabel 5.1 diatas.

⁶¹ Wawancara dengan ibu Yuyun Trilia selaku wali kelas IV SDN 01 Kepahiang, pada tanggal 11 april 2023 pukul 10:30

⁶² Observasi proses pembelajaran didalam kelas IV SDN 01 Kepahiang pada tanggal 12 April 2023, pukul 08:00

b. Langkah-langkah penerapan strategi heuristik di SDN 01 Kepahiang

Strategi pembelajaran *heuristik* ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok. Dalam penerapannya guru di SDN 01 Kepahiang menerapkan strategi *heuristik* ini secara kelompok, dalam strategi ini ada langkah-langkah penerapannya. Adapun langkah-langkah pembelajaran *heuristik* disampaikan oleh ibu Yuyun Trilia selaku wali kelas IV SDN 01 Kepahiang sebagai berikut:

“Untuk langkah-langkah penerapannya setiap awal pembelajaran saya memakai pertanyaan pematik terlebih dahulu, kemudian saya bagi dulu kelompoknya, saya pilih secara acak yang pintar dibagi yang kurang pintar jg dibagi. Nah untuk penerapan diluar sekolah juga bisa seperti Nia kemarin ikut kan pas ada acara HUT Kepahiang itu ada namanya acara *Umbu Kutei* yakni ada pameran yang berbau khas kepahiang. Untuk tugas yakni tugas tematik dengan mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang ragam khas kepahiang yang ada ditempat tersebut. Kita sebagai seorang guru hanya memberikan intruksi, sedikit kisi-kisi dan mengawasi selebihnya siswa yang mencari informasi tentang makanan atau benda khas Kepahiang, kemudian mereka berdiskusi mencerna secara berkelompok tentang informasi yang mereka dapat setelah itu mereka juga yang menyimpulkan hasil dari tugas yang ibu berikan dan mempresentasikan setiap perwakilan kelas maju kedepan, tapi disini yang menentukan maju kedepan adalah saya, karna kalau mereka yang menentukan pasti mereka memilih yang pintar saja yang maju kedepan. Jadi disitulah mereka semua bisa berfikir dan juga mereka lebih berantusias karena rasa ingin tau itu. Setelah semuanya maju kedepan barulah kami sama-sama membuat kesimpulan dari hasil diskusi kelompok tersebut.”⁶³

Dari hasil wawancara dengan ibu Yuyun dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa untuk langkah-langkah penerapan strategi *heuristik* ini adalah sebagai berikut:

⁶³ Wawancara dengan ibu Yuyun Trilia selaku wali murid kelas IV SDN 01 Kepahiang, pada tanggal 11 april 2023 pukul 10:30

1. Merangsang peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari
2. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas
3. Peserta didik disuruh untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya dengan kelompoknya
4. Setiap kelompok berdiskusi
5. Perwakilan kelompok maju untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya
6. Menyimpulkan hasil dari semua kelompok.

c. Hasil Dari Strategi Guru Dalam Membantu Peserta Didik Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Dengan Strategi *Heuristik*

Melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ketika mengikuti pembelajaran didalam kelas IV untuk respon peserta didik mengeluh karena diberikan tugas, akan tetapi semakin mereka memahami tugas tersebut, mereka sangat berantusias apalagi saat pembagian kelompok, hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan salah satu peserta didik kelas IV yang bernama Joni Tio yaitu sebagai berikut:

“Saya senang belajar berkelompok karna berfikirnya ga sendirian, teman lain bisa membantu kalok saya ga bisa mengerjakan.”⁶⁴

Hal serupa juga disampaikan oleh peserta didik lain bernama M. Iqbal Hidayatullah yaitu:

“Suka berkelompok buk karna bisa cari jawaban sama-sama.”⁶⁵

⁶⁴ Wawancara dengan Joni Tio selaku siswa kelas IV SDN 01 Kepahiang, pada tanggal 12 april 2023, pukul 11:30

⁶⁵ Wawancara dengan M.Iqbal Hidayatullah selaku siswa kelas IV SDN 01 Kepahiang, pada tanggal 12 april 2023, pukul 11:30

Selain respon yang begitu baik dari murid dalam menerapkan strategi *heuristik* pembelajaran dapat dikatakan efektif dilihat dari aktivitas dan respon peserta didik selama pembelajaran berlangsung dan penguasaan materi pada peserta didik. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di dalam ruang kelas IV SDN 01 Kepahiang. Setiap awal pembelajaran guru selalu memulai dengan mengajukan pertanyaan atau pertanyaan fematik yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang sebelumnya dan yang akan dipelajari.

Ketika guru bertanya mengenai materi yang diajarkan sebelumnya banyak siswa yang lupa dengan materi sebelumnya, dan hanya beberapa siswa yang dapat menjawabnya. Hal ini dapat dikatakan bahwa dalam proses belajar mengajar sebelumnya dapat dikatakan kurang efektif, karena dalam kegiatan belajar mengajar guru hanya menggunakan strategi yang biasa, sehingga menciptakan suasana belajar yang membosankan serta menjadikan suasana kelas menjadi gaduh karena banyak peserta didik yang rebut, sehingga materi yang disampaikan guru pun tidak diterima baik oleh peserta didik⁶⁶.

Dalam hasil wawancara dengan wali kelas IV bahwa penerapan strategi *heuristik* ini cukup efektif karena peserta didik mampu bertukar pendapat dengan teman atau pendidik hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan ibu Yuyun Trilia selaku wali kelas IV yaitu:

“Kami sudah menerapkan strategi *heuristik* dan menurut ibu strategi ini sangat efektif karena pada saat proses belajar mengajar

⁶⁶ Observasi proses pembelajaran didalam ruang kelas IV di SDN 01 Kepahiang, pada 10 april 2023 pada pukul 08:00

berlangsung peserta didik sangat bersemangat dan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan kepada teman ataupun saya pun mereka senang. Karena memang saya membiarkan agar mereka mengolah sendiri pemikiran mereka sebelum disampaikan atau sebelum menjawab pertanyaan tersebut. Jadi mereka dituntut untuk berfikir kritis dan aktif dalam proses belajar mengajar tetapi jika dilihat dari segi waktu mungkin tidak efektif ya karna memang dalam strategi ini memakan banyak waktu. Dan untuk mengetahui hasil belajarnya itu adalah dengan cara memberikan tugas kepada siswa berupa lembar kinerja tugas yang berkaitan dengan materi, dan juga tugas dirumah untuk menganalisis tugasnya diluar sekolah, dan ternyata benar hasil belajarnya pun meningkat karna mereka jadi lebih bisa mengingat tentang materi yang ajarkan saat menggunakan strategi tersebut.”⁶⁷

Hal diatas dapat terbukti dari hasil pengamatan peneliti didalam kelas IV dimana ketika ibu Yuyun Trilia menerapkan strategi ini mereka sangat berantusias saling bekerja sama dalam memecahkan suatu masalah contohnya saat mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru, bahkan mereka berlomba-lomba untuk menjadi yang pertama dalam menyelesaikan tugas dan menyampaikan hasilnya didepan kelas, akan tetapi strategi ini cukup memakan banyak waktu dikarenakan yang mencari jawaban dari suatu masalah ialah peserta didik itu sendiri.⁶⁸

Strategi *heuristik* ini juga dapat dikatakan cukup efektif untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami peserta didik, hal ini ditunjukkan ketika pada pertemuan berikutnya waktu guru menanyakan ulang tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, peserta didik bisa menjawab dengan tepat karena peserta didik mampu memahami materi yang telah mereka pelajari. Sebagaimana disampaikan oleh ibu Yuyun Trilia sebagai berikut:

⁶⁷ Wawancara dengan ibu yuyun trilia selaku wali murid kelas IV SDN 01 Kepahiang, pada tanggal 11 april 2023 pukul 10:30

⁶⁸ Observasi proses pembelajaran didalam ruang kelas IV di SDN 01 Kepahiang, pada 10 april 2023 pada pukul 08:00

“Kalau untuk mengatasi kesulitan belajar saya rasa strategi *heuristik* ini bisa ya, karena ketika saya bertanya mengenai materi sebelumnya pada saat saya menggunakan strategi tersebut, anak-anak pun banyak yang ingat dengan materi tersebut, padahal biasanya saat saya mengajukan pertanyaan seperti itu hanya sedikit anak yang bisa menjawab dan yang lain hanya diam saja.”⁶⁹

Jadi dapat dikatakan bahwa strategi *heuristik* dalam proses pembelajaran efektif digunakan karena dapat dilihat dari aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung serta dapat dilihat juga dari penguasaan materi peserta didik. Sedangkan letak dari hasil dari strategi guru dalam membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar dengan strategi *heuristik* ini adalah terletak pada antusias dan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran serta peserta didik yang dapat menguasai materi pembelajaran. Hal tersebut terbukti ketika mereka mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Dan untuk mengetahui hasil belajarnya itu adalah dengan cara memberikan memberikan tugas kepada siswa berupa lembar kinerja tugas yang berkaitan dengan materi dan tugas rumah sebagai bentuk evaluasi kepada siswa untuk menganalisis tugasnya diluar sekolah dengan kelompoknya masing-masing.

C. Pembahasan

⁶⁹ Wawancara dengan ibu Yuyun Trilia selaku wali murid kelas IV SDN 01 Kepahiang, pada tanggal 11 april 2023 pukul 10:30

1) Strategi guru dalam membantu peserta didik untuk mengatasi kesulitan belajar dengan strategi *heuristik*

Dalam penelitian ini juga peneliti menemukan strategi yang digunakan oleh guru SDN 01 Kepahiang untuk mengatasi kesulitan belajar pada peserta didik. Adapun strategi yang digunakan oleh guru kelas IV adalah strategi pembelajaran heuristik, alasan menerapkan strategi ini adalah karena dalam penerapannya strategi pembelajaran ini berpusat pada peserta didik dan guru hanya sebagai pengarah atau fasilitator saja. Jadi materi pembelajaran akan membekas pada ingatan peserta didik karena mereka sendiri yang mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang dipertanyakan. Dalam penerapannya strategi ini bisa dilakukan secara individu ataupun berkelompok, namun pada penerapan dikelas IV diterapkan berkelompok, karena dengan sistem tersebut, peserta didik lebih bersemangat dan berantusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan

Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Griffin strategi adalah rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi.

Adapun langkah-langkah dalam penerapan strategi *heuristik* oleh guru kelas IV adalah sebagai berikut:

1. Merangsang peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari
2. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas
3. Peserta didik disuruh untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya dengan kelompoknya

4. Setiap kelompok berdiskusi
5. Perwakilan kelompok maju untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya
6. Menyimpulkan hasil dari semua kelompok.
7. Perwakilan setiap kelompok maju kedepan kelas untuk menyampaikan hasil diskusinya

Strategi yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa harus sesuai dengan tujuan. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Wina Sanjaya yaitu, strategi adalah komponen yang juga mempunyai fungsi yang sangat menentukan. Keberhasilan pencapaian tujuan sangat ditentukan oleh metode pembelajaran. Oleh karena itu setiap guru perlu memahami secara baik peran dan fungsi metode dan strategi dalam pelaksanaan pembelajaran.⁷⁰

Dari penjelasan dan juga langkah-langkah penerapan strategi *heuristik* yang dikemukakan oleh guru kelas IV diatas, jenis strategi *heuristik* yang diterapkan merupakan strategi *heuristik inquiry*. Hal ini dikemukakan oleh Sanjaya dalam bukunya yang mengungkapkan bahwa strategi *inquiry* adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada aktifitas siswa pada proses berfikir serta kritis dan analitis. Berbeda dengan strategi *heuristik discovery* bahwa dalam strategi *discovery* siswa dituntut untuk menemukan, Strategi *inquiry* ialah pembelajaran yang mengharuskan siswa mengolah

⁷⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* . (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group), 2006: 76

pesan sehingga memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dalam model *inquiry* siswa dirancang untuk terlibat dalam melakukan pencarian atau *inquiry*.⁷¹

Model pembelajaran *inquiry* merupakan pengajaran yang terpusat pada siswa. Tujuan utama model *inquiry* adalah mengembangkan keterampilan intelektual, berfikir kritis, dan mampu memecahkan masalah secara ilmiah.

Didalam strategi ini ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh guru, diantaranya adalah berorientasi pada pengembangan intelektual, prinsip interaksi, prinsip bertanya, prinsip belajar untuk berfikir, prinsip keterbukaan.⁷²

Dalam melaksanakan tahapan *inquiry* ini ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yakni sebagai berikut:⁷³

- 1) Merumuskan masalah untuk dipecahkan oleh siswa
- 2) Menetapkan jawaban sementara atau hipotesis
- 3) Mencari informasi, data dan fakta yang diperlukan untuk menjawab permasalahan hipotesis
- 4) Menarik kesimpulan jawaban.
- 5) Mengaplikasikan kesimpulan dalam situasi baru.

Akan tetapi dengan pertimbangan alokasi waktu yang ada guru kelas IV di SDN 01 Kepahiang dalam penerapannya strategi heuristik

⁷¹ Suryabrata Sumadi, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Grandmedia), 2006: 193

⁷² Ahmadi, *Model Inquiry Based Learning*. (Jakarta: Indeks), 1998: 28

⁷³ Subroto, *Panduan Model Inquiry Learning*. (Bandung :Alfabeta Cv), 1997: 97

inquiry sedikit berbeda dengan langkah-langkah yang disampaikan oleh teori diatas, adapun perbedaannya adalah dalam penerapannya dikelas IV tidak menetapkan hipotesis. hipotesis sendiri adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang diuji. Sebagai jawaban sementara hipotesis perlu diuji kebenarannya.

2) **Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar peserta didik**

Dalam proses kegiatan belajar mengajar didalam kelas berlangsung, tidak menutup kemungkinan bahwa peserta didik mengalami kesulitan belajar. seperti yang terjadi di SDN 01 Kepahiang. Dalam penelitian ini peneliti menemukan adanya peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

Pada peserta didik kelas IV kesulitan belajar yang dialami berhubungan dengan kemampuan memahami dan mengingat materi pembelajaran. Maksud dari kesulitan yang berkaitan dengan kemampuan pemahaman adalah peserta didik tidak bisa menangkap atau sulit memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, karena pembelajaran yang mereka rasa membosankan dan dalam penjelasannya, guru hanya menggunakan strategi yang monoton seperti strategi ceramah. Sehingga tidak menggugah semangat serta antusias peserta didik dalam proses belajar mengajar. Kebanyakan siswa ditanya ketika sudah paham mereka menjawab sudah, akan tetapi ketika disuruh menjelaskan kembali beberapa dari mereka tidak bisa menjawabnya.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Akhmad Sudrajat tentang kesulitan belajar, yaitu kesulitan belajar siswa mempunyai banyak sekali definisi. Seperti, *learning disorder* (kesulitan belajar siswa yang disebabkan adanya respon yang bertentangan), *learning disffusion* (gejala yang dialami oleh siswa akibat proses belajar yang diberikan tidak dilakukan oleh siswa dengan baik), *under achiever* (gangguan yang dialami oleh siswa yang mempunyai tingkat potensi intelektual tinggi, tetapi prestasi yang dimiliki oleh anak tergolong standar) dan *slow learning* (hambatan atau gangguan yang terjadi pada anak sehingga anak membutuhkan waktu yang lama untuk memahami materi pembelajaran dibandingkan anak yang lain).⁷⁴

Serta sesuai dengan Dalyono, yaitu kesulitan belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa, faktor eksternal yaitu faktor yang bersumber dari luar siswa.⁷⁵

Bedasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dan juga dari penjelasan teori diatas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik di SDN 01 Kepahiang adalah kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.

3) Hasil dari strategi guru dalam membantu peserta didik untuk mengatasi kesulitan belajar dengan strategi *heuristik*.

⁷⁴ Agung Setyawan, Qisnah Arsilah Novitri Dkk, *Kesulitan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar (SD)*. (kudus :Jurnal Iain Kudus), januari 2020: 156

⁷⁵ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta), 2001: 230

Hasil dari strategi pembelajaran *heuristik* ini sudah efektif. Dapat dilihat dari tingkat pemahaman materi pembelajaran yakni awalnya tidak mengerti menjadi mengerti. Dan juga dilihat dari respon dan juga antusias peserta didik dalam proses belajar mengajar. Ketika diberikan tugas peserta didik selalu mengeluh akan tetapi ketika diberi tahu akan dibagikan kelompok, mereka sangat bersemangat, karna menurut mereka, jika mengerjakan tugas berkelompok akan menjadi terasa ringan dan bisa saling membantu jika mendapat kesulitan dalam mengerjakan tugas.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Afifatul Rohmawati yang didalam penelitiannya mengungkapkan efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktifitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung dan respon peserta didik terhadap pembelajaran juga penguasaan konsep peserta didik.⁷⁶

Serta sesuai dengan yang dikemukakan oleh Bistari Basuni Yusuf dalam penelitiannya mengemukakan bahwa efektif adalah perubahan yang membawa pengaruh, makna dan manfaat tertentu. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan sifatnya yang menekankan pada pemberdayaan peserta didik secara aktif.⁷⁷

⁷⁶ Afifatul Rohmawati, *Efektivitas Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 9 No.1, 2015: 4

⁷⁷ Bistari Basuni Yusuf, *Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif*, Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan, Vol 1 No 2, Oktober 2017-Maret 2018: 14

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi guru dalam membantu peserta didik untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik di SDN 01 Kepahiang adalah strategi *heuristik*, dalam penerapan menggunakan sistem kelompok, selain dapat mengatasi kesulitan belajar, juga dapat melatih kerja sama dan rasa tanggung jawab antar sesama kelompoknya.
2. Faktor penyebab kesulitan belajar di kelas IV SDN 01 Kepahiang ada 2 faktor yakni faktor *eksternal* (dari luar) dari faktor keluarga, sekolah dan juga teman, yakni ketika ada teman asik mengobrol dengan teman lainnya dan asik bermain sendiri. Dan juga ada faktor *internal* (dari dalam diri) yaitu mereka tidak konsentrasi, sulit mengingat pembelajaran, dan juga sering mengantuk
3. Hasil dari strategi guru dalam membantu peserta didik untuk mengatasi kesulitan belajar dengan strategi *heuristik* ini sudah efektif. Dapat dilihat dari tingkat pemahaman materi pembelajaran yakni awalnya tidak mengerti menjadi mengerti. Dan juga dilihat dari respon dan juga antusias peserta didik dalam proses belajar mengajar.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan perbaikan dan peningkatan dalam pembelajaran pada peserta didik.

2. Bagi guru

Untuk mengatasi kesulitan belajar, guru hendaknya mempunyai inovasi untuk menerapkan strategi-strategi pembelajaran menarik lainnya dan Agar dapat menjadikan strategi *heuristik* sebagai salah satu pilihan dalam pembelajaran dan untuk dapat diterapkan kepada siswa untuk meningkatkan rasa ingin tau, kemampuan berpikir dan antusias siswa dalam belajar.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk selanjutnya dikembangkan lebih lengkap dan lebih baik lagi, dan juga dapat digunakan untuk peneliti lain ataupun guru untuk menambah wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, 2008, *Ilmu Pendidikan islam*. Jakarta: Kencana Prenasa Media.
- Abu Ahmadi Dan Widodo Supriyono, 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Afifatul Rohmawati. 2015. *Efektivitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 9 No.1.
- Agung Setyawan, Qisnah Arsilah Novitri Dkk. 2020. *Kesulitan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD)*. kudu: Jurnal Iain Kudus.
- Anam, Khoirul. 2017 *.Pembelajaran Berbasis Inquiry, Metode Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Andi Setiawan. 2017 *.Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo :Uwais Inspirasi Indonesia.
- Beni A Pribadi. 2011. *Model Assure Untuk Mendesain Untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Bistari Basuni Yusuf. 2018 *.Konsep dan Indicator Pembelajaran Efektif*. Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan, Vol 1 No 2.
- Burhan Bungin. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Dalyono. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah dan Saiful Bahri. 2002 *.Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dr. Aunurrahman, M.Pd. 2011 *.Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta Cv.
- Harvey F, Ilver, Richard W. Strong dan Matthew J, Perini. 2012. *Strategi-Strategi Pengajaran, Memilih Strategi Berbasis Penelitian Yang Tepat Untuk Setiap Pelajaran*. Jakrta Barat; Indeks.
- I Wayan Pratyaksa Yudha, I Gede Mahendra Darmawiguna. 2017. *Pengaruh Penenrapan Strategi Pembelajaran Heuristik Dengan Teknik Analogi Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Siswa Kelas XI Di SMAN 2 Singaraja*. Artikel Kamapati, Volume 2 Nomor 6.
- Irawan. 2017. *Dimensi Kebutuham Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam*, Jurnal UNIS. Tangerang: Jurnal UNI.

- Julianto No or. 2011. *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disetasi Dan Karya Ilmiah*. Jakarta, Kencana.
- Lexy J. Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Ngaliman Purwanto. 2002. *Psikologis Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M.Mutoharoh. 2002. *Tinjauan Strategi Guru Dalam Pembelajaran*. Kendiri: IAIN Kendiri.
- Muharto dan Arisandy Ambarita. 2016. *Metode Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Muhibin Syah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pasal 1 Ayat 4, Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Prof,DR,Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Prof. Dr. Suyono, Drs Harianto. 2011 M.S, *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Qemar Hamalik. 2012 *Psikologi Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo: Bandung.
- Qemar Hamlik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saiful Bahri Djamarri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Samsul Nizar. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam, Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Sri Ratnawati, M.Pd. 2017. *Faktor Penyebab Kesulitan Belajar*, Pedagogi Jurnal Penelitian Pendidikan. Volume 04 02.
- Stefanus M.Marbun. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Suryabrata Sumadi. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaiful Sagala. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Thursan Hakim. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Pustakan Pembangunan Swadaya Nusantara.

- Tiara Septa. 2002. *Implementasi Strategi Heuristik Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII Di SMPN 18 Pesawaran*, Skripsi. Lampung: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- Udin S. Winataputra. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenandamedia Group.
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenandamedia Group.
- Yasin Al-Fatah. 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: Uin-Malang Press.
- Yudi Darma. 2012. *Efektivitas Strategi Heuristic Dengan Pendekatan Metakognitif Dan Pendekatan Investigasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Pokok Barisan dan Deret Ditinjau Dari Kreatifitas Siswa Dalam Kelas XII Madrasah Aliyah di Pontianak*, skripsi. (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta).

**L
A
M
P
I
R
A
N**

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022 (PROTOTYPE)
IPAS SD KELAS 4**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Yuyun Trilia, S.Pd
Instansi	:	SD N 01 Kepahiang
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2022
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	:	B / 4
BAB 7	:	Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita?
Topik	:	A. Aku dan Kebutuhanku B. Bagaimana Aku memenuhi Kebutuhanku? C. Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan kebutuhan.
Alokasi Waktu	:	27 JP

B. KOMPETENSI AWAL

✦ Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing. ✦
Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan global,
- 3) Bergotong-royong,
- 4) Mandiri,
- 5) Bernalar kritis,

D. SARANA DAN PRASARANA

Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik .

Pengenalan Tema

- Buku Guru bagian Ide Pengajaran
- Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar sekolah

Topik A. Aku dan Kebutuhanku

Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:

- Kartu kebutuhan manusia (lampiran 7.1); alat tulis; alat mewarnai; kertas samson; buku tulis.

Persiapan lokasi:

- Pengaturan tempat duduk berkelompok; perpustakaan untuk anak-anak melakukan studi untuk kegiatan kelompok

Topik B. Bagaimana Aku memenuhi Kebutuhanku?

B.1 Masa Sebelum Uang Ditemukan

Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik

- Alat mewarnai; buku tulis/Kertas HVS

Persiapan lokasi:

- Pengaturan kelas untuk bermain peran; pengaturan tempat duduk berkelompok.

Topik C. Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan

Perlengkapan peserta didik:

- Alat mewarnai; ertas karton/samson (satu lembar untuk masing-masing kelompok).

Persiapan lokasi:

- Pengaturan tempat duduk berkelompok; tempat jual beli untuk kegiatan pengamatan.

Topik Proyek Belajar

Perlengkapan peserta didik:

- Barang-barang untuk kebutuhan Market Day.

Persiapan lokasi:

- area sekolah untuk lokasi Market Day

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ **Tujuan Pembelajaran Bab 7 :**
 1. Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing.
 2. Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia.
- ❖ **Tujuan Pembelajaran Pengenalan tema :**
 1. Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai perkenalan.
 2. Peserta didik menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini.
 3. Peserta didik membuat rencana belajar.
- ❖ **Tujuan Pembelajaran Topik A :**
 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis kebutuhan berdasarkan kepentingan.
 2. Peserta didik dapat mendeskripsikan perbedaan antara kebutuhan dengan keinginan.
 3. Peserta didik dapat mengkategorikan kebutuhan hidupnya dengan membuat tabel skala prioritas.
- ❖ **Tujuan Pembelajaran Topik B :**
 1. Peserta didik dapat mendemonstrasikan pemenuhan kebutuhan masa sebelum uang ditemukan.
 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi sejarah singkat beberapa jenis alat tukar dalam kegiatan pemenuhan kebutuhan manusia.
 3. Peserta didik mengetahui nilai dan fungsi uang dalam kegiatan ekonomi manusia.
 4. Peserta didik mengetahui jenis uang yang digunakan dalam kegiatan jual beli.
- ❖ **Tujuan Pembelajaran Topik C :**
 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi ciri-ciri terjadinya jual beli.
 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi aktivitas ekonomi yang terjadi pada kegiatan jual beli.
 3. Peserta didik dapat memahami proses terjadinya kegiatan ekonomi dalam kegiatan jual beli.
 4. Peserta didik dapat menentukan peran produsen, distributor, dan konsumen dalam alur kegiatan ekonomi.
- ❖ **Tujuan Proyek Pembelajaran :**
 1. Peserta didik dapat melakukan praktik jual beli.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Topik Pengenalan tema

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai perkenalan., menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar.

Topik A. Aku dan Kebutuhanku :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam

Topik B. Bagaimana Aku memenuhi Kebutuhanku? :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam.

Topik C. Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam.

Topik Proyek Pembelajaran :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam

C. PERTANYAAN PEMANTIK**Pengenalan Topik Bab 4**

1. Apa itu kebutuhan?
2. Apa yang kalian butuhkan dalam hidup?
3. Bagaimana cara kalian dalam mendapatkan sesuatu yang kalian butuhkan?

Topik A. Aku dan Kebutuhanku

1. Apa saja kebutuhan manusia?
2. Mengapa manusia memiliki kebutuhan?
3. Apa hubungan kebutuhan dengan keinginan manusia?

Topik B. Bagaimana Aku memenuhi Kebutuhanku?

1. Apa yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
2. Apa syarat terjadinya pertukaran barang kebutuhan?
3. Sejak kapan uang dijadikan sebagai alat tukar?
4. Apa nilai dan fungsi uang dalam jual beli?
5. Apa jenis uang yang digunakan dalam kegiatan jual beli?

Topik C. Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan

1. Apa alasan terjadinya jual beli?
2. Di mana saja peristiwa jual beli dapat terjadi?
3. Apa semua kebutuhan langsung kita dapatkan?
4. Menurutmu, bagaimana proses suatu kebutuhan barang atau jasa sampai ke rumah kalian?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**Kegiatan Pendahuluan****Kegiatan Orientasi**

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

Pengenalan Topik Bab 7 (2 JP)**Kegiatan Apersepsi**

Persiapan sebelum kegiatan: gambar makanan, pakaian, rumah, dan kebutuhan manusia lainnya.

1. Mulailah kegiatan pengenalan dengan melakukan permainan "Guru berkata:"...". Setiap instruksi yang menggunakan kata-kata guru berkata maka peserta didik akan mengambil benda di sekitar mereka yang sesuai dengan deskripsi dari guru. Bila tidak ada berarti diam di tempat.
2. Guru dapat memulai dengan instruksi "Guru berkata, ambil benda yang kalian butuhkan untuk belajar." Guru akan mengulang-ngulang instruksi bervariasi sampai peserta didik mendapat jumlah benda yang dibutuhkan (3-4 benda)
3. Kumpulkan beberapa peserta didik yang tidak mendapat benda apa pun. Minta beberapa peserta didik menyebutkan benda yang ingin mereka ambil. Motivasi mereka menyebutkan alasan mengapa mereka tidak mendapat apa yang dibutuhkan.
4. Setelah itu beralihlah ke kumpulan peserta didik yang berhasil mendapatkan benda atau barang yang diinstruksikan. Minta mereka untuk menyebutkan fungsi barang tersebut ketika belajar. Setelah itu minta mereka untuk memilih 1 barang saja yang benar-benar mereka butuhkan dan memberikannya kepada orang-orang yang belum mendapatkan benda atau barang apa pun.



Tips: Guru dapat memberikan peraturan terlebih dahulu sebelum melakukan permainan ini. Salah satunya adalah tidak berebut saat mengambil barang. Peserta didik yang memegang benda duluan adalah yang mendapatkan benda pertama kali. Cara mengambil barang bisa disesuaikan dengan besar ruangan. Berjalan cepat, berjalan zig-zag, atau melompat. Atur ruang kelas agar anak-anak dapat bergerak dengan nyaman.

5. Selanjutnya, berikan tantangan kepada peserta didik untuk membuat sebuah bentuk suatu bangun ruang dari benda yang mereka miliki. Guru meminta peserta didik mencari solusi dari masalah ini.



Tips: Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk melakukan kerja sama, bertukar barang, atau menggunakan benda secara bergantian.

6. Guru dapat memulai memberikan prolog tentang kebutuhan, dengan memulai pernyataan "Manusia pada dasarnya memiliki kebutuhan akan sesuatu yang penting untuk kelangsungan hidupnya." Pernyataan tersebut dilanjutkan dengan informasi bahwa kebutuhan itu berkembang dan tidak terbatas karena manusia selalu menginginkan hal-hal yang lebih dari yang ia miliki. Beri pernyataan bahwa ternyata ada batasan dari pemenuhan kebutuhan itu, yaitu terbatasnya barang kebutuhan yang tersedia. Beri contoh alasan kelompok peserta didik yang tidak mendapatkan kebutuhannya saat itu.

7. Tempelkanlah beberapa gambar makanan, pakaian, dan rumah. Ukur kemampuan peserta didik dengan bertanya: "Apakah kalian membutuhkan benda-benda pada gambar?" Saat ada yang menjawab, lanjutkan dengan pertanyaan "Apakah kebutuhan itu?" dan "Apa yang kalian butuhkan dalam hidup kalian?"



Tips: Guru dapat mengumpulkan terlebih dahulu jawaban peserta didik. Gali informasi alasan peserta didik membutuhkan barang yang mereka sebutkan dan apa yang terjadi bila kebutuhan itu tidak terpenuhi.

8. Arahkan peserta didik mengamati gambar pembuka bab 7 pada Buku Siswa. Ajak mereka menilai kebutuhan mereka terhadap benda-benda pada gambar. Jika ada yang menjawab butuh, gali lebih lanjut dengan bertanya mengapa? Apa yang terjadi jika kamu tidak mendapatkan kebutuhan tersebut?
9. Di akhir penjelasan tentang kebutuhan, bangun ketertarikan dan rasa ingin tahu peserta didik dengan bertanya: "Bagaimana cara kalian memenuhi kebutuhan kalian?"
10. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik mengenai pemenuhan kebutuhan dalam hidupnya.



Untuk proyek belajar bab ini, peserta didik akan membuat market day. Agar proses proyek ini dapat berjalan optimal, ada baiknya memikirkan cara agar peserta didik mendapatkan modal awal untuk proyek ini. Modal awal dapat didiskusikan misalnya dari hasil menabung uang jajan anak selama beberapa minggu atau didiskusikan dengan orang tua dan disesuaikan dengan kemampuan ekonomi keluarga peserta didik. Ketika saatnya memasuki proyek belajar, kegiatan bisa dimulai dengan berdiskusi mengenai barang atau jasa yang akan diperjual belikan. Lebih jelas mengenai kegiatan proyek bisa dilihat di buku peserta didik bagian Proyek Belajar.



Kegiatan Inti

Pengajaran Topik A: Aku dan Kebutuhanku (6 JP)



Mari Mencari Tahu



Persiapan sebelum kegiatan:

- Siapkan kartu kebutuhan manusia (lampiran 7.2). Guru dapat menambahkan dengan situasi-situasi yang lain.
- Alternatif lain bisa dengan kartu yang diisi naras/teks, seperti "Apa yang terjadi bila Aga dan Dara tidak memberikan bekal mereka pada lan?"

1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi teks pembuka topik A di Buku Siswa.
2. Lanjutkan diskusi sampai identifikasi kebutuhan sehari-hari dengan mengajukan pertanyaan esensial bab ini.
3. Berikan pemahaman kepada peserta didik mengenai jenis kebutuhan manusia yang ada pada informasi guru. Keluarkan kartu situasi dan arahkan siswa untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan pada setiap kartu.
4. Arahkan peserta didik untuk kegiatan sesuai instruksi pada Buku Siswa. Berikan contoh cara mengisi tabel pada papan tulis.



Tips: Untuk peserta didik yang mengalami kesulitan beri 2-3 contoh yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pandu peserta didik tersebut untuk memasukkan ke dalam tabel. Contoh makan, minum, membeli baju. Beri gambaran kondisi. Misal, jika kalian merasa lapar sekarang, berarti makan itu penting atau tidak penting saat ini? Mendesak atau tidak mendesak? Bimbing peserta didik untuk menuliskan jawaban dalam tabel.

5. Jika sudah, arahkan peserta didik duduk berpasangan dengan teman sebelah dan menceritakan alasan mengapa memilih pengelompokan kebutuhan tersebut.
6. Dari hasil berbagi tersebut, ajak peserta didik berpikir, apakah semua manusia memiliki yang sama? Adakah yang berbeda? Mengapa? Lanjutkan diskusi sampai peserta didik memahami bahwa kebutuhan manusia beragam, ada yang sama (seperti makanan, rumah, dsb) ada juga yang berbeda. Benda yang sama bisa jadi mendesak bagi seseorang, namun bisa jadi tidak mendesak bagi yang lainnya.



Lakukan Bersama

1. Mulailah dengan kegiatan literasi dengan teks "Kebutuhan Manusia" pada Buku Siswa.
2. Lanjutkan diskusi sampai peserta didik cukup memahami mengenai kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.
3. Lakukan variasi pembagian kelompok dengan permainan sederhana.
4. Arahkan peserta didik untuk berkumpul dengan kelompoknya dan membawa tabel pada kegiatan sebelumnya.
5. Berikan pengarahan kegiatan kelompok sesuai instruksi di Buku Siswa.
6. Arahkan peserta didik untuk kembali melihat macam-macam kebutuhan menurut kepentingannya dan kaitkan dengan waktu pemenuhan kebutuhan seperti sekarang, mendesak, dan akan datang.
7. Bimbing peserta didik yang kesulitan dengan mempelajari kembali infografis yang ada pada Buku Siswa.
8. Pandu kegiatan diskusi untuk membahas hasil diskusi kelompok. Saat kegiatan diskusi, ajukan pertanyaan untuk melatih peserta didik berpikir kritis.
 - a. Mengapa kalian berpendapat bahwa benda ini termasuk kebutuhan primer?
 - b. Apa menurut kalian kebutuhan itu dapat digantikan oleh kebutuhan lainnya?
 - c. Bagaimana tanggapan kelompok lain mengenai, apakah setuju benda tersebut merupakan sebuah kebutuhan primer? Apa alasannya?
9. Pandu peserta didik untuk menuliskan kesimpulan atau hasil diskusi tiap kelompok berupa *mind map* atau peta pikiran. Tuliskan kesimpulan mengenai batasan sebuah kebutuhan itu termasuk ke dalam kebutuhan primer, sekunder, atau tersier.

Pengajaran Topik B: Bagaimana Aku Memenuhi Kebutuhanku (6 JP)

B.1 Masa Sebelum Uang Ditemukan



Mari Mencari Tahu



Persiapan sebelum kegiatan:

- Siapkan kartu gambar bentang alam seperti pegunungan, pantai, sungai, lembah dan tempat tinggal guru mengajar.
- Selembar kertas kosong untuk masing-masing peserta didik.
- Apabila tidak memungkinkan menggunakan gambar, guru dapat menggunakan teks atau tulisan bentang alam.

1. Mulailah dengan kegiatan literasi pada teks pembuka Topik B di Buku Siswa.

Lanjutkan diskusi dengan memberikan pertanyaan mengapa manusia memiliki kebutuhan?

2. Pandu peserta didik untuk mengidentifikasi kebutuhan yang dihasilkan atau diproduksi di daerah tempat tinggal dengan pertanyaan berikut.
 - a. Apa kebutuhan yang dapat dihasilkan di daerah kita (bisa tingkat desa, kota/kabupaten, atau provinsi)?
 - b. Apakah semua kebutuhan tersedia di daerah kalian tinggal?
 - c. Bagaimana cara kalian mendapatkan kebutuhan yang tidak ada di sekitar kalian?
 - d. Menurut kalian bisakah kita memenuhi semua kebutuhan kita sendiri? Jelaskan!
3. Beri pertanyaan pembuka pada peserta didik untuk menjadi ide kegiatan ini. "Lalu bagaimana manusia mendapatkan kebutuhannya pada zaman dulu?"
4. Berikan pengarahan kepada peserta didik tentang kegiatan yang akan dilakukan, yaitu bermain peran. Guru dapat memberikan peraturan permainan sebagai latar belakang cerita permainan peran kali ini, yaitu:
 - a. Peserta didik menjadi penjelajah waktu yang kembali ke zaman batu melalui mesin waktu.
 - b. Belum ada uang ditemukan di zaman ini.
 - c. Peserta didik akan dibawa ke daerah yang berbeda.
 - d. Peserta didik akan memilih daerah tempat mereka akan pergi.
 - e. Tempelkan gambar bentang alam dan minta peserta didik menentukan kemana mereka akan pergi.

Tips:

- Jadikan peraturan permainan ini sebuah cerita narasi di mana guru bertindak sebagai naratornya.
- Suasanakan lingkungan kelas mirip seperti zaman batu dan membuat gerbang mesin waktu.
- Jadikan pilihan gambar bentang alam ini sebagai sarana untuk pembentukan kelompok peserta didik (4-5 kelompok)
- Tentukan jumlah peserta didik yang bisa dikirimkan ke suatu daerah. Contoh yang dapat dikirimkan ke daerah pantai hanya 6 atau 7 orang. tujuannya agar ada penyebaran yang merata tiap kelompoknya.

5. Cek pemahaman peserta didik tentang hasil kebutuhan yang ada di tempat tujuannya dengan pertanyaan sebagai berikut.
 - a. Di mana tempat tujuan kalian?
 - b. Apa saja hasil bumi, atau sumber daya alam yang terdapat di daerah tujuan kalian?
6. Arahkan kelompok untuk mendiskusikan hasil bumi di daerah tujuannya dan menuangkan dalam bentuk gambar sesuai instruksi pada Buku Siswa.
7. Setelahnya, arahkan kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang ada pada Buku Siswa. Ketika menjelaskan berikan contoh kasus dan cara menuliskannya ke dalam tabel.
8. Simpan tabel diskusi untuk digunakan pada pertemuan berikutnya.



Tips: Untuk membuat kegiatan lebih menyenangkan, guru dapat melakukan pemilihan kelompok dan persiapan gambar hasil bumi sehari sebelumnya. Ajak peserta didik menggunakan kostum sesuai dengan daerah tujuan masing-masing. Misal daerah sawah membawa cangking dan cangkul.



Lakukan Bersama

1. Minta peserta didik untuk menyiapkan kembali tabel dan gambar hasil buminya.
2. Berikan pengarahan kegiatan bermain peran sesuai panduan di Buku Siswa.
Guru dapat menambahkan peraturan baru, yaitu karena musim kemarau yang berkepanjangan kelompok tiap daerah terpaksa harus mendapatkan kebutuhan yang tidak dimiliki saat itu demi keberlangsungan hidup kelompoknya.



Tips: Ingatkan peserta didik agar pemenuhan kebutuhan dilakukan dengan cara yang baik, tidak merugikan suatu pihak, dan tidak dengan kekerasan. Guru dapat memberikan petunjuk kepada peserta didik untuk bekerjasama, bertukar barang, memberi dan lain-lain.

3. Arahkan setiap kelompok untuk memajang gambar hasil Bumi nya sehingga bisa dilihat oleh kelompok lain.
4. Beri waktu kelompok untuk memikirkan dan mengeksekusi strateginya.
5. Setelah selesai, arahkan setiap kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan pada Buku Siswa.
6. Pandu kegiatan presentasi agar setiap kelompok bisa menyampaikan strategi dan hasil kegiatan mereka.

B.2 Aku Membutuhkanmu



Mari Mencari Tahu



Persiapan sebelum kegiatan:

- Minta peserta didik melakukan wawancara kepada keluarganya mengenai jenis uang, contoh, dan ciri-cirinya. Sampaikan kegiatan ini di hari sebelumnya.
- Pada kegiatan Lakukan Bersama, peserta didik akan mengamati uang kertas dan logam. Minta peserta didik untuk menyimpan sebagian uang jajan mereka. Guru juga sebaiknya menyiapkan pecahan-pecahan uang kecil untuk mereka amati.

1. Lakukan kegiatan literasi dengan teks “Berkenalan dengan Uang” pada Buku Siswa.
2. Ajukan pertanyaan pada peserta didik untuk mengetahui pemahaman mereka tentang uang.
 - a. Pernahkah kalian jajan? Bagaimana kalian bisa mendapatkan jajanan kalian itu? Kalian tukar dengan apa jajanan kalian dari penjualnya?
 - b. Pernahkah kalian ikut dengan orang tua berbelanja kebutuhan kalian?
 - c. Coba ingat saat kalian mendapatkan buku tulis baru dari orang tua kalian ketika berbelanja. Meskipun kalian sudah punya buku tulis lain di rumah, apakah buku tulis lama itu yang kalian tukarkan dengan buku tulis yang baru?
Atau bagaimana cara orang tua kalian mendapatkan buku tulis baru itu?
3. Lakukan diskusi sampai mengarah pada kebutuhan tersebut dipenuhi dengan menukarnya dengan uang.
4. Pandu peserta didik untuk berkegiatan wawancara sesuai dengan panduan di Buku Siswa. Berikan waktu sekitar 30 menit untuk kegiatan wawancara ini.



Lakukan Bersama

1. Bagi peserta didik ke dalam kelompok.
2. Pandu peserta didik untuk melakukan kegiatan sesuai dengan panduan Buku Siswa. Berilah contoh cara mengamati dan menuliskan hasilnya dalam tabel.
3. Selesai membuat tabel, arahkan untuk diskusi kelompok dengan pertanyaan pada Buku Siswa.
 - a. Apa fungsi uang?
Sebagai alat tukar.
 - b. Apakah hanya uang logam dan kertas yang dapat dijadikan alat pembayaran?
Tidak, ada uang giral juga uang elektronik. Bisa saja siswa dengan pengetahuannya menjawab “ya”. Tidak apa, sampaikan pengetahuan ini saat kegiatan pembahasan.
 - c. Apakah ada alat pembayaran lain yang kalian ketahui?
Bervariasi.
4. Lakukan kegiatan diskusi untuk membahas hasil tabel dan pertanyaan di atas.
Guru dapat melakukan tanya jawab pada akhir kegiatan sebagai diskusi lebih lanjut bagi peserta didik:
 - a. Perhatikan bahan pembuat uang pada tabel kalian. Menurut kalian apa alasan pemilihan bahan-bahan pembuat uang tersebut?
Ada dalam Informasi untuk Guru.
 - b. Apa saja hal yang harus dilakukan agar uang tidak dapat ditiru?
Ada dalam Informasi untuk Guru.
 - c. Apa kalian pernah membayar barang atau kebutuhan selain menggunakan uang? Sebutkan!
Bervariasi.
 - d. Bila kalian memiliki uang banyak, apa yang akan kalian lakukan?

Bervariasi. Motivasi peserta didik untuk menabung.

Pengajaran Topik C: Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Cara Pemenuhan Kebutuhan (6 JP)



Mari Mencari Tahu



Persiapan sebelum kegiatan:

Siapkan beberapa tempat jual beli yang bisa dijadikan tempat pengamatan peserta didik. Mintalah kesediaan dari pemilik untuk menjadi bagian dari proses pembelajaran. Pastikan peserta didik menerapkan etika dan sopan santun saat berkegiatan.

1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi Topik C pada Buku Siswa.
2. Lanjutkan diskusi dengan bertanya pengalaman peserta didik dalam kegiatan jual beli, tujuannya, serta tawar-menawar.
3. Bagi peserta didik dalam kelompok terdiri dari 3-5 orang.
4. Pandu peserta didik untuk melakukan kegiatan pengamatan sesuai panduan pada Buku Siswa. Berikan contoh cara mengamati serta bagaimana mengisi tabel pengamatan.
5. Arahkan lokasi mana saja yang bisa dijadikan tempat pengamatan untuk peserta didik. Sepakati waktu untuk kegiatan pengamatan.
6. Pandulah kegiatan diskusi untuk membahas hasil pengamatan tersebut dengan memberikan pertanyaan:
 - a. Apakah kalian dapat mengisi semua kolom tabel?
 - b. Berapa banyak tempat jual beli yang kalian dapatkan?
 - c. Apa ciri utama kegiatan jual beli yang kalian dapatkan?
 - d. Apa saja kegiatan yang terjadi pada proses jual beli itu?
7. Ajak peserta didik lainnya mengambil kesimpulan alasan terjadinya jual beli sesuai dengan hasil pengamatan di buku peserta didik.



Lakukan Bersama

1. Lakukan kegiatan literasi pada teks "Kegiatan Ekonomi" di Buku Siswa.
2. Ajak peserta didik mengidentifikasi kegiatan ekonomi pada ilustrasi Banu dan pengirim paket, serta siapa yang berperan sebagai produsen, distributor, dan konsumen dalam ilustrasi tersebut.
3. Berikan pemahaman kepada peserta didik mengenai kegiatan ekonomi melalui skema alur kegiatan ekonomi.
4. Pandu peserta didik melalui kegiatan pengamatan sesuai instruksi pada Buku Siswa. Tujuan pengamatan yaitu mengidentifikasi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi pada peristiwa jual beli yang ada di sekitar mereka. Tentukan beberapa tempat jual beli yang berbeda tiap kelompoknya untuk mendapatkan variasi jawaban.
5. Sepakati waktu yang diberikan untuk kegiatan ini.
6. Beri waktu setiap kelompok untuk menceritakan hasil pengamatannya secara bergantian.
7. Bagikan kertas samson/karton untuk masing-masing kelompok. Arahkan peserta didik untuk menuangkan hasil pengamatannya dalam bentuk mind map. Sampaikan informasi apa saja yang perlu ada dalam mind map tersebut. Contohnya ada 3 alur kegiatan ekonomi, pelaku, contoh barang, dan gambar pendukung.
8. Pandulah kegiatan presentasi untuk masing-masing kelompok (lihat variasi jenis kegiatan presentasi di Panduan Umum Buku Guru).

Kegiatan alternatif:

Guru bisa mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan kunjungan (fieldtrip) ke tempat produksi yang ada atau dekat dengan lingkungan sekitar. Sesuaikan skala tempat produksi dengan kondisi daerah dan perizinan. Berikan penjelasan kepada peserta didik bahwa kunjungan kali ini peserta didik akan melakukan:

1. Pengamatan langsung proses produksi.
2. Melakukan wawancara kepada pemilik atau orang yang dapat dijadikan narasumber untuk menjelaskan proses kegiatan produksi bahan mentah menjadi bahan jadi, proses pengiriman sampai informasi siapa saja yang mengkonsumsi kebutuhan yang diproduksi di tempat tersebut.
3. Kegiatan kunjungan ini dapat diintegrasikan dengan pelajaran lain yang selaras dengan tujuan pembelajaran.
4. Peserta didik akan membuat skema alur produksi, distribusi, dan konsumsi dari tempat produksi tersebut sebagai laporan kunjungan/fieldtrip. Beri keterangan peran masing-masing bagian.



Tips: Lakukan survei terlebih dahulu ke tempat produksi yang layak dan nyaman untuk dikunjungi oleh sejumlah peserta didik. Guru dapat meminta kesediaan pemilik atau orang yang dapat dijadikan narasumber oleh peserta didik dan beri beberapa catatan yang informasi apa yang harus diterima oleh peserta didik. Ingatkan peserta didik untuk bersikap sopan dan santun sebelum, saat, dan setelah melakukan kunjungan.

Proyek Pembelajaran (9 JP)

Persiapan proyek belajar:

1. Untuk memandu proyek belajar, lihat Panduan Proyek Belajar pada Panduan Umum Buku Guru.
2. Guru dapat mengatur peserta didik melakukan proyek ini di sekolah secara berkelompok (1-2 orang) atau masing-masing. Sesuaikanlah dengan kondisi/kemampuan ekonomi masing-masing peserta didik.
3. Guru dapat membuat musyawarah untuk pemilihan ketua, sekretaris, dan peran lainnya.
4. Sepakati waktu diadakannya *market day* bersama pihak sekolah. Lakukan kerjasama dengan orang tua, pamong, atau pihak terkait lainnya untuk mendukung kegiatan *market day* ini.
5. Perhatikan izin keramaian saat melakukan kegiatan ini.
6. Bagikan Lembar Pengerjaan Proyek (lampiran 7.1) pada masing-masing peserta didik dan berikan penjelasan mengenai cara menggunakan lembar kerja tersebut.
8. Informasikan rubrik penilaian kepada peserta didik di awal.

Tahap 1: Mencari Informasi

- Instruksikan kepada peserta didik untuk mencari tahu barang yang dibutuhkan oleh adik-adik kelas atau pengunjung *market day*. Arahkan peserta didik untuk melakukan pengamatan di kantin sekolah, melakukan sampel wawancara dari beberapa orang yang akan menjadi target pengunjung atau memberikan angket jenis-jenis makanan, minuman dan barang (seperti aksesoris atau mainan) yang disukai.
- Peserta didik dapat menjual barang-barang di *market day* dengan 3 cara, yaitu memproduksi sendiri (produsen) atau mengambil dagangan dari produsen lain (distributor). Cari informasi sebanyak yang mereka butuhkan. Minta peserta didik menuliskan semua hasil pencarian informasi ini di buku catatan mereka masing-masing.

Tahap 2: Merencanakan dan Menghitung

- Instruksikan agar peserta didik membuat rencana barang kebutuhan yang akan dijual pada *market day*.
- Pandu mereka berhitung harga dasar yang peserta didik butuhkan untuk mengadakan barang dagangan tersebut. Libatkan orang tua untuk membantu peserta didik.
- Ingatkan peserta didik untuk memperhatikan kemampuan beli pengunjung. Dampingi peserta didik saat menentukan harga jual dan jumlah barang dagangan yang akan dijual.


Tahap 3: Rancangan Denah dan Tempat Berjualan serta Penyajian

- Adakan musyawarah untuk merancang denah, tempat berjualan dan ide penyajian barang kebutuhan yang akan dijual.
- Berikan peserta didik beberapa contoh gambar tampilan tempat berjualan serta penyajian

- makanan, minuman dan barang dagangan lain yang dirasa menarik.
- Jika memungkinkan ajak peserta didik untuk menghias pasarnya nanti. Minta peserta didik membuat daftar benda/kebutuhan lain yang dibutuhkan pada kegiatan *market day*.

Tahap 4: Hari Berjualan

- Pandu peserta didik untuk menyiapkan alat dan bahan yang mereka butuhkan.
- Beri instruksi untuk datang lebih awal agar dapat mempersiapkan tempat berjualannya dengan baik.
- Beritahukan waktu persiapan, waktu dimulai, dan waktu diakhirinya *market day* sehingga peserta didik dapat mengatur waktunya dengan baik.
- Ingatkan peserta didik untuk menjaga kebersihan sebelum, saat, dan setelah proyek *market day* berlangsung.
- Minta peserta didik mencatat jumlah barang kebutuhan yang terjual dan tidak terjual pada hari itu.

 **Tips:** Sebaiknya peserta didik menyiapkan pecahan uang kembalian yang dibutuhkan dalam transaksi jual beli hari itu. Jika dilakukan secara berkelompok, arahkan peserta didik untuk berbagi peran. Misalnya penjual yang melayani pembeli, kasir, bertanggung jawab pada keuangan, dan pencatatan. Pembagian peran dapat digilir dengan ketuntasan waktu sehingga setiap peserta didik mendapat pengalaman peran yang sama.

Tahap 5: Refleksi

- Lakukan kegiatan refleksi dengan pertanyaan pada Buku Siswa. Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru. Bimbing juga peserta didik untuk melengkapi lembar perencanaan proyek.
- Minta peserta didik untuk menuliskannya di buku catatan dan pilih beberapa orang untuk mengungkapkan hasil refleksinya.

Kegiatan Alternatif:

- Minta bantuan orang tua, guru lain untuk mengabdikan proyek ini.
- Peserta didik dapat menuliskan hasil refleksi mereka pada kertas berwarna.
- Buatlah galeri foto dan hasil refleksi peserta didik tentang kegiatan proyek ini. Foto dan hasil refleksi dapat dipasang di majalah dinding sekolah.



Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan refleksi
2. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
3. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
4. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik (LKPD).
5. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

Kegiatan Keluarga

Mari kita libatkan keluarga untuk menyelaraskan suasana belajar di rumah dengan sekolah. Untuk mendukung proses belajar peserta didik saat belajar di tema ini, keluarga bisa mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan-kegiatan berikut.

- Melibatkan peserta didik berdiskusi dan memberikan pendapat dalam belanja bulanan kebutuhan keluarga.
- Menentukan skala prioritas dalam kehidupan sehari-hari.
- Jika memiliki koleksi uang yang digunakan pada masa lalu dapat dijadikan sebagai bahan referensi perbandingan dengan jenis uang yang beredar pada masa kini.
- Melakukan kegiatan yang bertujuan untuk melakukan praktik jual beli.
- Mengajak peserta didik untuk menunjukkan sikap toleran dalam perbedaan di lingkungannya.
- Mengajak peserta didik untuk berinteraksi dengan tempat jual beli.

Berikan ruang untuk keluarga dapat berkonsultasi dengan guru apabila mengalami hambatan atau kendala dalam melakukan kegiatan-kegiatan di atas.

E. REFLEKSI

Topik A: Aku dan Kebutuhanku



Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Mengapa kalian memiliki kebutuhan?

Bervariasi, berhubungan dengan kelangsungan hidup.

2. Apakah kebutuhan hidup kalian sama dengan kebutuhan hidup temanmu/orang lain?

Bervariasi, namun setiap orang memiliki beberapa kebutuhan serupa seperti sandang, pangan, papan. Namun ada juga yang memiliki kebutuhan yang berbeda.

3. Apa hal yang menentukan bahwa kebutuhan itu utama atau tidak?

Kepentingan, waktu, faktor kemampuan, mendesak dan penting, urgensi).

4. Apakah kalian dapat memaksakan kebutuhan kalian kepada orang lain?

Jawaban bisa ditekankan pada setiap orang memiliki kebutuhan yang berbeda-beda dan kemampuan yang juga berbeda untuk memenuhinya.

5. Mana yang lebih utama kebutuhan atau keinginan?

Kebutuhan yang lebih utama dipenuhi, kalau masih mampu dan keinginan itu termasuk ke dalam kebutuhan yang akan datang, bisa direncanakan.

6. Menurutmu bagaimana caranya menentukan urutan kebutuhan masing-masing?

Tentukan urutan prioritasnya. Penuhi atau laksanakan sesuai dengan urutan prioritasnya.

Topik B: Bagaimana Aku memenuhi Kebutuhanku?



Mari Refleksikan

B.1 Masa Sebelum Uang Ditemukan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Semua pertanyaan pada refleksi topik ini bervariasi karena berdasarkan pengalaman peserta didik pada simulasi kegiatan barter.

2. Pandu peserta didik melakukan refleksi sesuai Panduan Umum Buku Guru.

3. Instruksikan pada peserta didik untuk menuliskan hasil refleksi mereka menjadi sebuah *mind map* sederhana seperti pada contoh ilustrasi di Buku Siswa.



Mari Refleksikan

B.2 Aku Membutuhkanmu

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Menurut kalian, apa sebenarnya fungsi uang?

Bervariasi, namun jawaban akan berkaitan sebagai alat tukar.

2. Apa jenis uang yang beredar di sekitar kalian?

Bervariasi, namun umumnya uang kertas dan logam.

3. Apa saja yang biasanya kamu lakukan dengan uangmu?

Bervariasi.

4. Mengapa kita harus berhati-hati dalam menerima dan mengeluarkan uang?

Bervariasi, bisa karena adanya uang palsu, agar tidak boros, dsb.

5. Bagaimana cara mengatur uang yang baik?

Bervariasi, ingatkan kembali peserta didik pada tabel prioritas yang mereka buat di topik sebelumnya.

Topik C: Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan



Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

- Menurut kalian, apa syarat terjadinya jual beli?
Ada keterbatasan kebutuhan, tidak dapat memenuhinya sendiri, dsb.
- Menurutmu, bagaimana caranya untuk memenuhi kebutuhan apabila barang atau jasanya tidak tersedia dari lingkungan sekitar kita?
Mencari dari tempat lain, membeli dari warung atau tempat jual beli lainnya, membeli di marketplace atau toko daring.
- Apa saja proses yang terjadi pada kegiatan ekonomi yang ada di sekitarmu?
Bervariasi, namun melibatkan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.
- Apakah kamu pernah berperan menjadi produsen, distributor, atau konsumen?
Jelaskan!
Bervariasi. Namun setidaknya peserta didik pernah berperan sebagai konsumen.
- Setelah mempelajari alur kegiatan ekonomi, bagaimana sebaiknya kamu bersikap terhadap barang-barang yang kamu pakai?
Bervariasi. Dapat lebih berhemat, mencari alternatif kebutuhan, dsb.



Tips. Gunakan teks pada Belajar Lebih Lanjut untuk memberikan kesadaran bagi peserta didik bahwa kebanyakan barang yang mereka konsumsi melewati serangkaian proses yang panjang. Tidak jarang juga bahkan bahan mentah didatangkan dari luar negeri. Elaborasi pemahaman ini terhadap sikap dan kebiasaan yang harus diubah terkait dengan pola konsumsi.

Refleksi Guru

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

- Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
- Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
- Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
- Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
- Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
- Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?
- Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
- Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?

Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan.

9.

10.

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

Contoh Rubrik Penilaian Proyek *Market Day!*

No	Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Butuh Perbaikan
1	Peserta didik dapat menyebutkan jenis kebutuhan barang yang dijual (primer, sekunder, atau tersier).					
2	Peserta didik dapat menyebutkan alasan mengapa memilih barang					

Remedial

→ Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) LAMPIRAN 7.1

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Lampiran 7.1 Kartu Ejaan Memori



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) LAMPIRAN 7.2

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Lampiran 7.2 Lembar Perencanaan Proyek

Proyek Market Day	
Tujuan proyek	
Rentang yang dijual	
Alasan :	
Alat dan bahan yang dibutuhkan:	
Langkah persiapan proyek market day:	
Yang saya ketahui sebelum proyek ini berlangsung	
Yang baru saya ketahui saat proyek ini berlangsung	

Yang saya rasakan setelah proyek ini berlangsung	
Kegiatan Ekonomi yang terjadi	Pelaku Ekonomi yang Nampak
Produksi :	Produsen:
Distribusi	Distributor
Konsumsi:	Konsumen
Simpulan (Tuliskan apakah tujuannya tercapai atau tidak, jika belum tercapai sertakan alasannya)	

Nilai

Paraf Orang Tua

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuyun trilia S.Pd

Jabatan : Wali kelas IV

Menyatakan bahwa:

Nama : Nia widiasari

NIM : 19591152

Fakultas : Tarbiyah

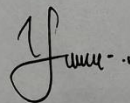
Prodi : Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah benar melakukan wawancara sebagai responden penelitian dengan judul “ Strategi Guru Dalam Membantu Siswa Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Dengan Strategi Heuristik Di SDN 01 Kepahiang”

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Kepahiang , 11 April 2023

Responden



Yuyun trilia S.Pd

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pangku Iman S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah SDN 01 Kepahiang

Menyatakan bahwa:

Nama : Nia Widiasari

NIM : 19591152

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah benar melakukan wawancara sebagai responden penelitian dengan judul "Strategi Guru Dalam Membantu Siswa Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Dengan Strategi Heuristik di SDN 01 Kepahiang"

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Kepahiang , 11 April 2023

Responden



Pangku iman S.Pd SD

NIP. 197207121994091001

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. ALIF RIZKI PUERTA

Kelas : TV (empat)

Menyatakan bahwa:

Nama : Nia widiasari

NIM : 19591152

Fakultas: Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah benar melakukan wawancara sebagai responden penelitian dengan judul "Strategi Guru Dalam Membantu Siswa Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Dengan Strategi Heuristik Di SDN 01 Kepahiang"

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Kepahiang, 12 April 2023

Responden

Amu★
ALIF

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Johi Tio

Kelas : IV (K.019 PPA)

Menyatakan bahwa:

Nama : Nia widiasari

NIM : 19591152

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah benar melakukan wawancara sebagai responden penelitian dengan judul "Strategi Guru Dalam Membantu Siswa Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Dengan Strategi Heuristik Di SDN 01 Kepahiang"

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Kepahiang , 12 April 2023

Responden

Amin
Johi Tio

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. NIZAM

Kelas : IV

Menyatakan bahwa:

Nama : Nia widiasari

NIM : 19591152

Fakultas : Tarbiyah

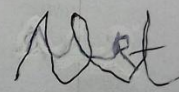
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah benar melakukan wawancara sebagai responden penelitian dengan judul "Strategi Guru Dalam Membantu Siswa Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Dengan Strategi Heuristik Di SDN 01 Kepahiang"

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Kepahiang, 12 April 2023

Responden



NIZAM

Pedoman Observasi Guru

Materi pembelajaran : IPAS (Bab 7 : Bagaimana mendapatkan semua kebutuhan kita)

Nama guru : Tutyun Trilia S.pd

Alamat : Jl M Jun SDN 01 Kepahiang

Hari/tanggal : Senin, 10 April 2023

no	segi tingkah laku yang diamati	hasil pengamatan	
		iya	tidak
1	mengucapkan salam	✓	
2	absensi kehadiran	✓	
3	menyampaikan tujuan dan menjelaskan mata pelajaran	✓	
4	memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya	✓	
5	mengulangi materi pembelajaran	✓	
6	memberikan motivasi belajar terhadap peserta didik	✓	
7	menggunakan berbagai macam metode dalam mengajar		✓
8	memberikan penilaian dan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik	✓	
9	menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan	✓	
10	memberikan tugas rumah kepada peserta didik	✓	
11	memberikan bimbingan terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar	✓	

Pedoman Observasi Peserta Didik

Materi pembelajaran : IPS (Bab 7 : Bagaimana mendapatkan semua kebutuhan kita)

Nama peserta didik :

Kelas : IV (empat)

Alamat : Jl. M. Sun. Satrio Kepahiang

Hari/tanggal : Senin, 10 April 2023

no	segi tingkah laku yang diamati	hasil pengamatan	
		iya	tidak
1	mempersiapkan alat belajar	✓	
2	memperhatikan penjelasan guru	✓	
3	mencatat materi yang diperintahkan oleh guru	✓	
4	menanyakan hal-hal yang belum jelas	✓	
5	aktif dalam proses belajar mengajar	✓	
6	suka mengantuk pada saat proses pembelajaran	✓	
7	hilang konsentrasi pada saat belajar dan sulit memngingat materi pelajaran ketika diberikan pertanyaan oleh guru		✓
8	memberikan respon ketika sudah paham terhadap materi yang telah diajarkan	✓	
9	tidak mampu menjawab pertanyaan guru		✓

12/2022
Md. Iqbal
Kurniati
Rifa
Ferdina

Instrument Penelitian

Judul:

“Strategi Guru Dalam Membantu Peserta Didik Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Dengan Strategi Heuristik”

Fokus masalah :

Hasil atau evaluasi dari strategi guru dan dalam membantu peserta didik untuk mengatasi kesulitan belajar dengan strategi heuristik

Reoman Wawancara Untuk Guru Kelas IV di SDN 01 Kepahiang

Tujuan : untuk mengetahui strategi guru dalam menghadapi kesulitan belajar yang dialami peserta didik dikelas IV

Nama guru :

Hari/tanggal :

1. Apakah ibu selalu mengucapkan salam saat ingin memulai pembelajaran?
2. Apakah ibu melakukan absensi sebelum memulai pembelajaran?
3. Apakah ibu menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi pembelajaran saat proses belajar mengajar berlangsung?
4. Apakah ibu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya?
5. Apakah ibu mengulang menjelaskan materi kepada siswa yang belum paham?
6. Apakah ibu memberikan motivasi belajar kepada peserta didik?
7. Menurut ibu, bentuk kesulitan seperti apa yang biasa dialami peserta didik dalam proses pembelajaran?
8. Faktor-faktor apa yang menyebabkan kesulitan belajar pada peserta didik?
9. Bagaimana cara ibu menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran?
10. Strategi apa yang biasa ibu lakukan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik?

11. Setelah proses pembelajaran berlangsung, apakah ibu memberikan penilaian dan evaluasi kepada siswa?
12. Menurut ibu siapa saja yang berperan penting dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik?
13. Bagaimana tingkat kesiapan peserta didik pada saat mengikuti pelajaran ibu dikelas?
14. Apakah ibu memberikan bimbingan terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar?
15. Setelah proses pembelajaran selesai, apakah ibu memberikan tambahan tugas untuk dikerjakan dirumah?

Pedoman Wawancara Untuk Peserta Didik Kelas IV Di SDN 01 Kepahiang

Tujuan : untuk mengetahui informasi mengenai kesulitan belajar yang dialami peserta didik serta faktor – faktor yang mempengaruhinya.

Kesulitan siswa :

Responden :

Kelas/semester :

Jenis kelamin :

Hari/tanggal :

1. Mata pelajaran yang paling disenangi ?
2. Apakah adik mempersiapkan semua alat sebelum pembelajaran dimulai?
3. Apakah adik selalu memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru?
4. Apakah adik selalu mencatat apa yang diperintahkan oleh guru?
5. Jika adik belum paham dengan materi yang jelaskan oleh guru, apakah adik menanyakan hal tersebut?
6. Apakah adik aktif dalam belajar?

7. Apakah adik suka mengantuk dan sulit mengingat materi pelajaran yang diberikan guru? Alasan?
8. Apakah adik memberikan respon ketika sudah paham terhadap materi yang telah diajarkan?
9. Apakah adik sering tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru?
10. Mata pelajaran apa yang biasa terasa sulit untuk dipelajari?
11. Apakah adik sering belajar dirumah?
12. Apakah adik pernah diberikan bimbingan belajar dirumah?
13. Bagaimana menurut adik cara mengajar guru dikelas?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS TARBIIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH

Nomor : 315 Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.376/FT.05/PP.00.9/02/2023
 2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 30 Januari 2023

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan**
- Pertama** : 1. **Dra. Ratnawati, M.Pd** **196709111994032002**
 2. **Febriansyah, M.Pd** **199002042019031006**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :


N A M A : **Nia Widia Sari**

N I M : **19591152**

JUDUL SKRIPSI : **Strategi Guru dalam Membantu Siswa untuk Mengatasi Kesulitan Belajar dengan Strategi Heuristik di SDN 01 Kepahiang**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal 08 Maret 2023
 Dekan,


 Hamengkubuwono

- Tembusan :
1. Rektor
 2. Bendahara IAIN Curup;
 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
 4. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Aipda Mu'an Komplek Perkantoran Pemkab. Kepahiang Telp. (0732) 3930035
KEPAHIANG

IZIN PENELITIAN

Nomor : 500.16.7/029/I-Pen/DPMPTSP/III/2023

DASAR :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Bupati Kabupaten Kepahiang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 25 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kepahiang (Berita Daerah Kabupaten Kepahiang Tahun 2020 Nomor 1);
3. Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Penerbitan dan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Dalam Rangka Penyelenggaraan Perizinan Terpadu Satu Pintu;
4. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 708/In.34/FT/PP.00.9/03/2023 Tanggal 28 Maret 2023 Hal Permohonan Izin Penelitian.

DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :

Nama : Nia Widia Sari
 NPM : 19591152
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Lokasi Penelitian : SD Negeri 01 Kepahiang
 Waktu Penelitian : 28 Maret 2023 s.d 28 Juni 2023
 Tujuan : Melakukan Penelitian
 Judul Proposal : Strategi Guru dalam Membantu Siswa untuk Mengatasi Kesulitan Belajar dengan Strategi Heuristik di SDN 01 Kepahiang
 Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
 Catatan : 1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian.
 2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
 3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang.
 4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Dikeluarkan di : Kepahiang
 Pada Tanggal : 31 Maret 2023



BIAYA GRATIS



Ditandatangani secara elektronik oleh :
 KEPALA DINAS,
ELVA MARDIANA, S.IP., M.Si.
 Pembina Utama Muda, IV/c
 NIP. 19690526 199003 2 005

Tembusan disampaikan Kepada yth:

1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang
4. Camat Wilayah Tempat Penelitian

DOKUMENTASI





DOKUMENTASI







